

**ANALISIS ADAPTASI PERUBAHAN STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK
JASSO INDONESIA PADA MASA PANDEMI DAN TRANSISI PASCA-
PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

ILHAM KHAIRUL DERRY ANTONO

21323031

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

HALAMAN JUDUL

Analisis Adaptasi Perubahan Strategi Diplomasi Publik JASSO Indonesia pada Masa Pandemi dan Transisi Pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

ILHAM KHAIRUL DERRY ANTONO

21323031

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Adaptasi Perubahan Strategi Diplomasi Publik JASSO Indonesia pada Masa Pandemi dan Transisi Pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Karina
Karina Dewi Utami, S.I.P., M.A

Dewan Penguji

- 1 Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A
- 2 Irawan Jati, S.I.P., M.Hum., M.SS, Ph.D.
- 3 Hadza Min Fadhli Robby, S.I.P., M.Sc

Tanda Tangan

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 29 April 2025



Ilham Khairul Derry Antono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Cakupan penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Kerangka Pemikiran	10
1.7 Argumen Sementara	13
1.8 Metode Penelitian	13
1.8.1 Jenis Penelitian	13
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	13
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	14
1.8.4 Proses Penelitian	14
1.9 Sistematika Pembahasan	14
BAB 2 AKTIVITAS JASSO INDONESIA DI MASA PANDEMI DAN PASCA-PANDEMI	16
2.1 Kegiatan Beasiswa JASSO Indonesia	18
2.2 Kegiatan Konsultasi Beasiswa JASSO Indonesia	21
2.3 Kegiatan EJU JASSO Indonesia	31
BAB 3 ANALISIS ANALISIS ADAPTASI PERUBAHAN STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK JASSO INDONESIA DI MASA PANDEMI DAN TRANSISI PASCA-PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA	33
3.1 News Management	33
3.2 Strategic Communications	35
3.3 Relationship Building	41
3.3.1 Beasiswa dan Pertukaran Pelajar.....	42
3.3.2 Seminar dan Webinar.....	43
BAB 4 PENUTUP	52

4.1 Kesimpulan	52
4.2 Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi JASSO	3
Gambar 2.3.1 Jumlah peserta tes EJU Indonesia Program Undergraduate (Gakubu) tahun 2020-2024	32

Analisis Adaptasi Perubahan Strategi Diplomasi Publik JASSO Indonesia pada Masa Pandemi dan Transisi Pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia

ABSTRAK

Diplomasi publik telah menjadi instrumen penting dalam hubungan internasional di era globalisasi. Salah satu wujud nyata dari diplomasi publik Jepang di sektor pendidikan adalah melalui Japan Student Services Organization (JASSO). JASSO Indonesia lebih krusial dan daripada JASSO cabang negara lain karena jumlah orang Indonesia yang belajar di Jepang menempati peringkat kedua di dunia, di bawah Tiongkok dan terbesar di Asia Tenggara. Penelitian ini akan menganalisis adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia melalui kerangka pemikiran/konsep diplomasi publik karya Mark Leonard melalui tiga dimensi diplomasi publik dengan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif atau naratif dan data sekunder.

Kata-kata kunci: Jepang, Indonesia, Diplomasi Publik, JASSO, Pertukaran Pelajar, Beasiswa.

ABSTRACT

Public diplomacy has become an important instrument in international relations in the era of globalization. One of the real manifestations of Japanese public diplomacy in the education sector is through the Japan Student Services Organization (JASSO). JASSO Indonesia is more crucial than JASSO branches in other countries because the number of Indonesians studying in Japan is ranked second in the world, below China and the largest in Southeast Asia. This study will analyze the adaptation of changes in JASSO Indonesia's public diplomacy strategy during the pandemic and post-COVID-19 pandemic transition in Indonesia through the framework of public diplomacy thinking/concept by Mark Leonard through three dimensions of public diplomacy with qualitative research methods of descriptive or narrative analysis and secondary data.

Keywords: Japan, Indonesia, Public Diplomacy, JASSO, Student Exchange, Scholarship.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diplomasi publik telah menjadi instrumen penting dalam hubungan internasional di era globalisasi. Sebagai salah satu bentuk *soft power*, diplomasi publik bertujuan untuk membangun citra positif, memperkuat hubungan antarnegara, dan mempromosikan nilai-nilai serta kepentingan nasional suatu negara di kancah global (Nobelis, de Fretes, and Hergianasari 2024). Jepang, sebagai salah satu kekuatan ekonomi dan budaya terkemuka di dunia, telah lama memanfaatkan diplomasi publik sebagai bagian integral dari kebijakan luar negerinya (Oktaviani and Astuti 2024). Salah satu sektor diplomasi publik yang biasa dipakai adalah sektor pendidikan dengan memberikan beasiswa dan pertukaran pelajar di berbagai tingkat pendidikan.

Pendidikan tinggi dan pertukaran pelajar memiliki peran strategis dalam diplomasi publik karena mampu menciptakan ikatan emosional dan intelektual antara individu-individu dari dua negara (*people-to-people contact*) (Wardhana and Hasran 2023). Siswa Indonesia yang belajar di Jepang tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga terpapar dengan budaya, nilai-nilai, dan cara hidup masyarakat Jepang. Pengalaman ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang Jepang dan membentuk citra positif tentang negara tersebut (Vania and Anggoro 2023). Selain itu, para lulusan program pertukaran pelajar sering kali menjadi "duta budaya" yang membawa pulang pengetahuan dan pengalaman mereka ke Indonesia, sehingga memperkuat hubungan antara kedua negara (Tisnakusumahnita and Putri 2024). Beasiswa juga memiliki peran strategis

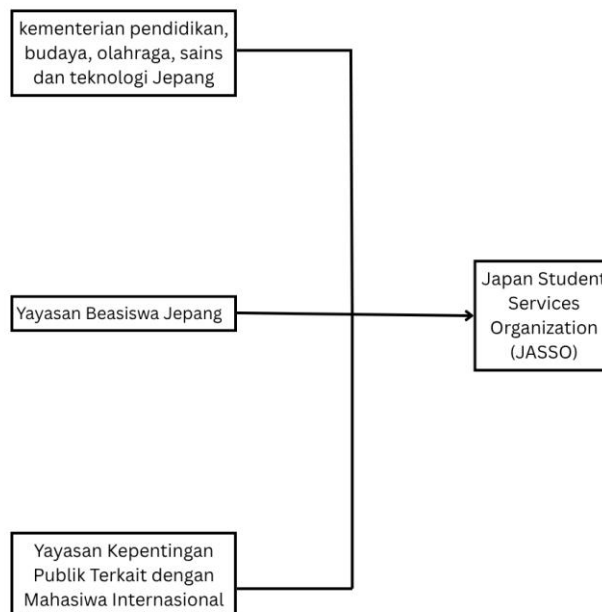
untuk menjadi “investasi jangka panjang”. Dengan penerima beasiswanya yang ternyata menjadi pejabat atau pemimpin negara maka negara pemberi beasiswa akan mendapatkan manfaatnya karena penerima tersebut pasti ada ikatan emosional dengan pemberi beasiswa (Bunyamin Gufron, Simanjuntak, and Novianti 2022). Strategi lumrah dilakukan terutama Australia yang selalu memberikan penekanan ikatan emosional jika pemimpin tersebut adalah lulusan atau penerima beasiswa oleh universitas di Australia. Laporan "Australia Awards Alumni Longitudinal Tracer Survey 2021" dari Global Tracer Facility (GTF) menunjukkan bahwa sejak 2016, sebanyak 67,3% alumni melaporkan bahwa pandangan mereka terhadap Australia sebagai negara menjadi lebih positif setelah mengikuti program beasiswa tersebut (Haddow, Edwards, and Clarke 2022).

Salah satu wujud nyata untuk menjalankan diplomasi publik Jepang di sektor pendidikan adalah melalui Japan Student Services Organization (JASSO), sebuah lembaga yang berperan penting dalam mempromosikan pendidikan dan pertukaran pelajar antara Jepang dan negara-negara lain, termasuk Indonesia.

JASSO didirikan pada tahun 2004 sebagai lembaga administratif independen yang bertujuan untuk mendukung siswa Jepang dan internasional dalam mengakses pendidikan tinggi di Jepang. JASSO adalah lembaga gabungan beberapa lembaga di bawah naungan pemerintah Jepang, yakni Association of International Education, Japan (AIEJ), Center for Domestic and Foreign Student, International Students Institute, dan Kansai International Students. Japan Student Services Organization (JASSO) adalah lembaga independen administratif yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains, dan Teknologi (MEXT) Jepang (JASSO, 2025). JASSO Indonesia adalah lembaga

independen administratif yang menjalankan fungsi dan program yang ditetapkan oleh MEXT, seperti pemberian beasiswa, dukungan mahasiswa, dan promosi studi di Jepang. Status "independen administratif" berarti JASSO memiliki otonomi dalam operasionalnya, tetapi tetap berada di bawah payung MEXT secara struktural dan fungsional. Lembaga ini secara resmi didukung dan didirikan oleh pemerintah Jepang sehingga kegiatan mereka atas nama dan dukungan resmi pemerintah Jepang.

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi JASSO



Sumber: Situs JASSO

Struktur ini sudah dikonfirmasi oleh MEXT dengan berita terbarunya JASSO yang masuk ke dalam Kebijakan Sains, Teknologi, dan Inovasi Menuju Terwujudnya Masyarakat 5.0 oleh MEXT di tahun 2024. Japan Student Services Organization (JASSO) menyediakan program pinjaman beasiswa untuk mendukung secara finansial mahasiswa termotivasi yang berprestasi secara

akademis tetapi mengalami kesulitan melanjutkan studi karena kendala keuangan (MEXT 2024). Seperti JASSO Indonesia lebih krusial dan menarik untuk diteliti daripada JASSO perwakilan negara lain karena Indonesia merupakan pengirim pelajar terbanyak kedua di dunia setelah Tiongkok dan terbanyak di Asia Tenggara ke Jepang. Data ini didapatkan melalui pernyataan Wakil Duta Besar Jepang untuk Indonesia Tamura Masami di acara pelepasan dan orientasi penerima beasiswa pemerintah Jepang yang mengatakan bahwa jumlah orang Indonesia yang belajar di Jepang menempati peringkat kedua di dunia, di bawah Tiongkok dan terbesar di Asia Tenggara. Negeri Sakura juga merupakan salah satu tujuan studi populer pelajar Indonesia (Ariesta 2023).

Strategi diplomasi publik melalui JASSO juga mencerminkan komitmen Jepang untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pendidikan, termasuk kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta keterbatasan akses terhadap pendidikan tinggi (Karimah and Afifah 2024). Melalui program-program beasiswa dan dukungan finansial, JASSO membantu siswa Indonesia dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan berkualitas di Jepang. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu yang terlibat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan (Kemenko PMK 2020).

Selain itu, program-program JASSO juga sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong internasionalisasi pendidikan tinggi. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk meningkatkan jumlah siswa Indonesia yang belajar di luar negeri sebagai

bagian dari upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan daya saing global (Putri 2024). Dalam konteks ini, JASSO menjadi mitra strategis bagi Indonesia dalam mencapai tujuan tersebut.

Strategi diplomasi publik pemerintah Jepang melalui JASSO di Indonesia mencerminkan upaya Jepang untuk memperkuat hubungan bilateral dengan Indonesia melalui pendekatan *soft power*. Melalui program-program pendidikan dan pertukaran pelajar, JASSO Indonesia mempromosikan Jepang sebagai destinasi pendidikan yang menarik, dan membangun citra positif tentang Jepang di mata masyarakat Indonesia. Dalam jangka panjang, strategi ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara Jepang dan Indonesia, berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan kerjasama bilateral di berbagai bidang.

Semua berjalan baik sampai akhirnya pandemi melanda. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa perubahan signifikan. Pandemi COVID-19 yang disertai dengan pembatasan pergerakan manusia dan penutupan perbatasan telah memaksa banyak negara, termasuk Indonesia, untuk menyesuaikan strategi diplomasi publiknya. Strategi-strategi lama sudah tidak relevan lagi di masa pandemi dan pasca-pandemi karena kebiasaan masyarakat yang sudah berubah dan beradaptasi dengan kebiasaan “new normal” (Andina, Muhammad, and Wahju 2021)

Japan Student Services Organization (JASSO) Indonesia, juga menghadapi tantangan besar dalam menjalankan program-programnya selama masa pandemi karena pada awal pandemi, aktivitas fisik dan pertemuan tatap muka yang menjadi tulang punggung diplomasi publik harus dihentikan atau dibatasi secara ketat. Hal

ini menuntut JASSO Indonesia untuk segera beradaptasi dengan perubahan situasi dan mencari strategi baru yang efektif untuk tetap menjalankan misinya.

Pada masa awal pandemi, JASSO Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk memastikan kelangsungan program-programnya, seperti pertukaran pelajar, seminar, dan kegiatan promosi pendidikan, di tengah ketidakpastian dan keterbatasan yang disebabkan oleh COVID-19. Adaptasi terhadap teknologi digital menjadi salah satu solusi utama, di mana kegiatan-kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka beralih ke platform virtual. Namun, perubahan ini tidak hanya sekadar memindahkan aktivitas ke ruang digital, melainkan juga menuntut penyesuaian dalam pendekatan, konten, dan metode komunikasi agar tetap relevan dan efektif.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana JASSO Indonesia beradaptasi terhadap perubahan strategi diplomasi publiknya, khususnya pada masa awal pandemi COVID-19, serta bagaimana lembaga ini melanjutkan adaptasi tersebut dalam transisi menuju era pasca-pandemi. Dengan memahami dinamika adaptasi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi diplomasi publik yang lebih tangguh dan responsif terhadap perubahan global di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia pada masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian analisis strategi diplomasi publik pemerintah Jepang melalui JASSO, maka kita dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini penting untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan di rumusan masalah dengan cara menentukan tujuan dan arah penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana JASSO Indonesia dalam melakukan *public diplomacy* di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2024 menggunakan JASSO melalui 3 dimensi yang sudah dijelaskan dalam buku Mark Leonard di tahun 2002, yaitu melalui *news management*, *communication strategic*, dan *relationship building*.
2. Memahami strategi yang digunakan JASSO Indonesia untuk mempromosikan dan memberikan beasiswa di Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi.

1.4 Cakupan penelitian

Cakupan dari penelitian berfokus kepada analisis adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia. Periode waktu penelitian ini adalah di masa pandemi (2020) sampai transisi pasca-pandemi (2024). Alasan kenapa memilih untuk meneliti JASSO Indonesia karena belum ada yang meneliti organisasi ini secara spesifik dengan teori diplomasi publik di Indonesia. Periode waktu di masa pandemi (2020) dipilih karena dengan membatasi periode penelitian di masa pandemi (2020) bisa membantu memfokuskan data penelitian. Keterbaruan penelitian dan data juga menjadi pertimbangan memilih periode waktu ini.

Penelitian berhenti di masa transisi pasca-pandemi (2024) karena terkait keterbaruan data dan untuk memfokuskan data penelitian.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ratna Dewi Kumalaningsih dan Anna Yulia Hartati, S.IP., M.A., meneliti tentang kondisi lapangan dan dampak dari diplomasi publik Jepang melalui budaya pop di Indonesia terutama Manga, Anime dan Cosplay dan kegiatannya seperti sebagai bagian dari diplomasi publik Jepang di Indonesia, MOFA (Kementerian Luar Negeri Jepang) dan Japan Foundation sebagai salah satu aktor yang juga menjalankan diplomasi publik dengan program-program mereka seperti International Manga Award, World Cosplay Summit atau bahkan penunjukan karakter anime atau manga Doraemon sebagai duta Anime dan duta Kawaii. Arah diplomasi yang berubah ke publik setelah melihat ketidakefektifan penggunaan *hard power* telah mendorong Jepang dalam menciptakan kesepahaman dengan negara lain seperti munculnya Japan Foundation dan budaya pop seperti Anime, Manga, Cosplay, yang berkembang di Indonesia secara umum sejak tahun 1990-an (Kumalaningsih and Hartati, 2022). Kesamaan artikel Jurnal ini dengan skripsi ini adalah metode penelitian yang sama, yaitu deskriptif kualitatif. Selain itu latar tempat penelitiannya juga sama, yaitu di Indonesia. Perbedaan artikel jurnal ini dengan penelitian ini adalah penelitian ini memiliki ranah penelitian yang berbeda, artikel jurnal ini membahas strategi diplomasi publik melalui budaya pop sedangkan penelitian ini membahas diplomasi publik melalui pendidikan, lebih spesifiknya melalui JASSO Indonesia. Aktor yang digunakan juga berbeda, yaitu

menggunakan MOFA dan Japan Foundation, sedangkan skripsi ini menggunakan aktor JASSO Indonesia.

Arief Firdaus dalam penelitiannya menganalisis tentang dampak negatif yang berpotensi timbul akibat tingginya minat anak muda Indonesia menyukai budaya populer Jepang. Dampak negatif yang berpotensi timbul adalah berpalingnya anak muda Indonesia dari kecintaan terhadap produk budaya bangsanya sendiri serta lunturnya melemahnya identitas nasional kaum muda Indonesia (Firdaus 2023). Dalam tulisan ini, konsep Profil Pelajar Pancasila merupakan pondasi bagi pelajar Indonesia dalam menumbuhkembangkan kecintaan terhadap identitas nasional serta panduan dalam merespon budaya asing yang mereka terima. Persamaan jurnal ini dengan penelitian ku adalah latar penelitiannya yang sama, yaitu di Indonesia. Perbedaan jurnal ini dengan skripsi ini adalah jurnal ini membahas efek *pop culture* yang ada di Jepang, Sedangkan skripsi ini membahas proses *public diplomacy* dari JASSO, pembahasannya terfokus kepada 1 organisasi di bidang pendidikan.

Muhammad Bukhori Muslima dan Muhammad Wilda Nurifqib dalam penelitiannya membahas tentang kondisi lapangan diplomasi publik pemerintah Jepang melalui anime dan manga dari awal mula dan sejarahnya sampai sekarang dengan menggunakan contoh Anime dan Manga yang terkenal seperti One Piece, Naruto, Dragon Ball, Shingeki no Kyojin, dan lain sebagainya. Upaya diplomasi publik pemerintah Jepang juga dibahas disini. Anime sebagai budaya populer Jepang berhasil menjadi salah satu sarana yang berpengaruh dalam mencapai dan menciptakan *soft power* Jepang hingga saat ini (Muslima and Nurifqib 2023). Metode penelitian artikel jurnal ini menggunakan metode penelitian yang sama,

yaitu menggunakan kualitatif deskriptif dengan data sekunder melalui buku, artikel jurnal dan data media elektronik lainnya. Latar tempat penelitian juga sama, yaitu di Indonesia. Perbedaan artikel jurnal ini dengan penelitian ini adalah studi kasus yang diambil, artikel jurnal ini mengambil studi kasus diplomasi publik melalui anime dan manga sedangkan penelitian ini mengambil studi kasus diplomasi publik JASSO Indonesia.

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti mengakui adanya penelitian sebelumnya terkait diplomasi publik tapi dalam penelitian sebelumnya tidak ada yang terfokus hanya meneliti JASSO serta spesifik membahas JASSO perwakilan Indonesia dan peneliti ingin mengisi kekosongan penelitian ini.

1.6 Kerangka Pemikiran

Diplomasi publik adalah aktivitas negosiasi yang berfokus pada andil masyarakat untuk mempengaruhi perumusan dan pelaksanaan kebijakan suatu negara. Hal ini dilakukan oleh pelaku dengan tujuan mencapai kepentingan sebuah negara pelaku di negara tujuan dengan cara promosi dan proyeksi dengan harapan warga negara tujuan dapat terpengaruh. Walaupun dalam teorinya aktor utama dari diplomasi publik adalah negara, tapi disini aktornya tidak hanya negara yang terlibat disini. Terlibatnya aktor non negara ini untuk menciptakan terbangunnya hubungan dengan warga internasional yang lebih efektif dan komunikatif.

Dalam buku *Public Diplomacy* karya Mark Leonard mengatakan bahwa terbangunnya hubungan antar negara dan warganya melalui pemahaman apa kebutuhan mereka serta menyelaraskan pandangan dengan negara tujuan adalah tujuan utama dalam membangun diplomasi publik. Agar tidak terjadinya

kesalahpahaman dan melihat aspek kesamaan nilai untuk berjalan bersama dalam satu tujuan, komunikasi menjadi aspek penting dalam hal ini (Leonard, Stead, and Smewing 2002).

Diplomasi publik bergantung pada citra dan reputasi suatu negara, yang merupakan aset publik yang dapat membentuk perspektif lingkungan sekitarnya. Inovasi dalam berbagai isu tertentu akan memanfaatkan citra umum negara dan mempengaruhinya, baik secara positif maupun negatif. Untuk menerapkan konsep Diplomasi Publik yang dijelaskan oleh Mark Leonard, Catherine Stead, dan Conrad Smew dalam bukunya, mereka mengemukakan tiga dimensi utama diplomasi publik modern.

1. Manajemen Berita (News Management)

News Management fokus pada pengelolaan informasi dalam jangka pendek hingga menengah, mencakup kemampuan merespons isu-isu terkini secara cepat dan efisien. Pendekatan ini membutuhkan harmonisasi antara diplomasi konvensional dan diplomasi publik. Diplomasi konvensional berfokus pada interaksi langsung dengan pemerintah negara lain, sedangkan diplomasi publik bertujuan untuk menyasar masyarakat non-pemerintah guna mendukung kepentingan diplomasi tradisional. Tantangan semakin kompleks karena media massa saat ini mampu menyebarkan informasi dengan kecepatan tinggi, sehingga sulit memisahkan pesan yang ditujukan untuk audiens domestik dan internasional.

2. Komunikasi Strategis (Strategic Communication)

Strategic Communication mencakup perencanaan dan pelaksanaan kampanye komunikasi berkelanjutan guna memperkuat pesan utama suatu negara dan secara sistematis mempengaruhi pandangan publik internasional. Dalam hal ini, *Strategic Communication* memiliki peran krusial dalam membangun citra nasional yang positif dan komprehensif. Agar tujuan ini tercapai, pesan-pesan diplomasi publik perlu disampaikan dengan jelas, konsisten, dan dirancang secara matang, didukung oleh kampanye yang terus-menerus memperkuat reputasi negara.

3. Pembangunan Hubungan (Relationship Building)

Relationship building berpusat pada pengembangan hubungan jangka panjang dengan berbagai pihak terkait di negara lain guna menumbuhkan pemahaman yang mendalam serta kepercayaan antarnegara. Membangun *Relationship Building* melalui berbagai cara, seperti program beasiswa, pertukaran pelajar, pelatihan, seminar, konferensi, jaringan fisik maupun digital, serta memberikan akses media kepada masyarakat merupakan elemen penting dalam *Relationship Building*.

Mark Leonard menegaskan bahwa ketiga aspek tersebut saling berhubungan dan perlu dipadukan dalam strategi diplomasi publik yang harmonis. Menurut Mark Leonard, pendekatan yang mencakup berbagai dimensi ini memungkinkan suatu negara lebih efektif dalam mengembangkan dan mempertahankan Diplomasi Publik mereka di kancah internasional.

1.7 Argumen Sementara

Dalam menganalisis upaya adaptasi strategi JASSO di Indonesia di era pandemi, dapat dilihat melalui tiga dimensi berdasar pada konsep diplomasi publik dari Mark Leonard, yaitu dari dimensi *news management*, *strategic communication*, dan *relationship building*. Strategi *news management* lebih berfokus di media mereka sendiri seperti *website*, media sosial Instagram, Facebook, dan Youtube. Mereka juga bekerja sama dengan media lain tetapi kerja sama yang terjalin sangat minim, Untuk strategi *strategic communication* lebih banyak disampaikan melalui pameran-pameran. Jasa konsultasi beasiswa juga menjadi strategi *strategic communication* oleh JASSO Indonesia. Sedangkan strategi *relationship building* oleh JASSO Indonesia menggunakan berbagai macam jenis *relationship building* seperti program beasiswa, pertukaran pelajar, dan seminar.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada metode ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif atau naratif. Pada jenis penelitian ini penulis melakukan analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Bakry mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini digunakan untuk menemukan makna (*meaning*), proses dan konteks dari sebuah peristiwa sosial terjadi atau yang sedang diamati (Minhajuddin and Umam 2023).

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah JASSO Indonesia, dan objeknya adalah strategi diplomasi publik JASSO Indonesia pada era pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19.

1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa pengumpulan literatur. Pengumpulan sumber literatur atau data ini berupa data sekunder. Data sekunder disini berbentuk jurnal-jurnal studi literatur, artikel, buku, situs web.

1.8.4 Proses Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi pra-riset, analisis kondisi sosial, penentuan topik, dan penelaahan literatur yang relevan dengan topik (UoS 2022). Pengambilan data dilakukan untuk riset. Data yang diperoleh dianalisis dan dituliskan dalam skripsi. Data ini kemudian direvisi kembali setelah dituliskan.

1.9 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri atas empat bab dengan struktur sebagai berikut; Bab pertama berisi tinjauan umum mengenai topik penelitian, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, cakupan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, argumen sementara, dan metode penelitian.

Bab kedua membahas secara mendetail berbagai aktivitas dan strategi yang diimplementasikan oleh JASSO Indonesia selama masa pandemi COVID-19 serta periode transisi pasca-pandemi sebelum memasuki bab ketiga untuk dianalisis.

Bab ketiga berisi analisis adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi di Indonesia menggunakan 3 dimensi sesuai dengan teori Mark Leonard.

Terakhir, bab keempat memaparkan kesimpulan penelitian serta memberikan rekomendasi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan rekomendasi kebijakan strategis untuk pemerintah Indonesia guna mendukung pembangunan berkelanjutan.

BAB 2

AKTIVITAS JASSO INDONESIA DI MASA PANDEMI DAN PASCA-PANDEMI

JASSO Indonesia adalah lembaga independen administratif yang menjalankan fungsi dan program yang ditetapkan oleh MEXT, seperti pemberian beasiswa, dukungan mahasiswa, dan promosi studi di Jepang. Status "independen administratif" berarti JASSO memiliki otonomi dalam operasionalnya, tetapi tetap berada di bawah payung MEXT secara struktural dan fungsional. Lembaga ini secara resmi didukung dan didirikan oleh pemerintah Jepang sehingga kegiatan mereka atas nama dan dukungan resmi pemerintah Jepang.

Guna memahami lebih dalam mengenai perubahan strategi JASSO Indonesia, perlu dipahami terlebih dahulu mengenai program dan aktivitas JASSO Indonesia sebelumnya, sehingga mampu memahami arah dinamika strategi JASSO Indonesia pada era pandemi sampai transisi pasca-pandemi.

JASSO memiliki tugas utama yang dialihkan dari MEXT, MEXT divisi Universitas Nasional, Yayasan beasiswa Jepang dan Yayasan Kepentingan Publik Terkait dengan Mahasiswa Internasional. MEXT memberikan tugas ke JASSO terkait program beasiswa untuk mahasiswa internasional dan survei terkait mahasiswa dan pelatihan terkait layanan dukungan mahasiswa, dll.. MEXT divisi Universitas Nasional memberikan tugas umum dan dasar terkait dengan pertukaran mahasiswa dan konseling (termasuk mahasiswa internasional), pelatihan terkait layanan dukungan mahasiswa, dll.. Yayasan Beasiswa Jepang memberikan tugas ke JASSO terkait distribusi dan penagihan pinjaman beasiswa, konseling dan bimbingan tentang pinjaman beasiswa, dll.. Dan Yayasan Kepentingan Publik

Terkait Mahasiswa Internasional memberikan tugas ke JASSO terkait pendirian dan pengelolaan akomodasi untuk mahasiswa internasional, membuat standar ujian masuk universitas Jepang untuk mahasiswa internasional, program untuk mempromosikan pertukaran studi luar negeri, program beasiswa mahasiswa internasional yang disponsori, dll.. Asuransi kecelakaan pribadi untuk mahasiswa yang mengejar pendidikan dan penelitian, dll..

Untuk mewujudkan hal tersebut, JASSO Indonesia memiliki ruang lingkup kerja yang bisa dibagi menjadi 3, yaitu sebagai penyalur beasiswa, sebagai konsultan beasiswa, dan sebagai pembuat standar seleksi beasiswa atau EJU (Examination for Japanese University). Selain itu JASSO juga sebagai koordinator untuk situs Study in Japan, MEXT dan laporan beasiswa. JASSO juga sedikit mempromosikan budaya Jepang di dalam situs Study in Japan di dalam kolom khusus alasan kenapa harus sekolah di Jepang (Study in Japan 2024). Mereka juga berperan mengorganisir pelajar yang akan ke Jepang dan alumni dalam program mereka Japan Alumni Global Network (JASSO 2021). JASSO juga memiliki program yang memastikan penerima beasiswa mereka mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus. Beasiswa dari JASSO Indonesia ini memiliki skema beasiswa yang bisa dilamar dari luar Jepang setelah tiba di Jepang. Untuk beasiswa JASSO Indonesia ini ada dua jenis beasiswa yang bisa dilamar yang pertama Monbukagakusho Honors Scholarship for privately-financed International Students dan Student Exchange Support Program. Untuk monbukagakusho hanya bisa dilamar setelah kedatangan di Jepang. lamaran diterima dan diseleksi melalui universitas yang bersangkutan. Untuk student exchange program hanya bisa dilamar bagi peserta student exchange dalam jangka pendek (8 hari hingga 1 tahun)

(JASSO Indonesia 2025). Lamaran diterima melalui Universitas asal sang siswa yang kemudian baru diajukan ke pihak universitas tujuan di Jepang.

Sedangkan program konsultasi beasiswa atau pendidikan ke Jepang adalah program yang berjalan dengan JASSO Indonesia sebagai konsultan dan pusat informasi bagi para siswa yang ingin mendapatkan beasiswa ke Jepang. Program ini berjalan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak dan universitas dan juga MEXT.

Untuk EJU (Examination for Japanese University) sendiri, program ini adalah program yang dibuat oleh JASSO Indonesia untuk menjadi standar seleksi untuk beasiswa mereka (JASSO 2025). Program ini juga bekerja sama dengan universitas-universitas yang ada di Jepang .

2.1 Kegiatan Beasiswa JASSO Indonesia.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, beasiswa dari JASSO Indonesia ini sendiri memiliki skema beasiswa yang bisa dilamar dari luar Jepang setelah tiba di Jepang. Untuk beasiswa JASSO Indonesia ini ada dua jenis beasiswa yang bisa dilamar yang pertama Monbukagakusho Honors Scholarship for privately-financed International Students dan Student Exchange Support Program. Untuk Monbukagakusho hanya bisa dilamar setelah kedatangan di Jepang. lamaran diterima dan diseleksi melalui universitas yang bersangkutan. Untuk *student exchange program* hanya bisa dilamar bagi peserta *student exchange* dalam jangka pendek (8 hari hingga 1 tahun) (JASSO Indonesia 2025). Lamaran diterima melalui Universitas asal sang siswa yang kemudian baru diajukan ke pihak universitas tujuan di Jepang. Secara umum, syarat untuk mendapatkan beasiswanya adalah tes

dokumen dan tes tulis dan beberapa program ada syarat tambahan seperti penelitiannya harus membantu penelitian yang sudah ada di Jepang dan hasilnya harus disimpan juga di universitas tujuan beasiswa. Tidak ada syarat seperti penerima harus membagikan pengalamannya ketika menjalankan beasiswa di Jepang tapi penerima harus pulang ke Indonesia.

JASSO juga mempunyai fungsi sebagai pengelola penerima beasiswa sebelum ke Jepang dengan memberikan arahan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum ke Jepang. Hal ini ditunjukkan melalui situs yang dikelolanya yaitu Study in Japan di kolom khusus rencana belajar di Jepang dan kehidupan di Jepang.

Dalam beasiswa penyaluran beasiswa, JASSO juga berperan dalam membuat standar seleksi tesnya (EJU), memberikan pelatihan bahasa Jepang selama 1 tahun di JASSO Tokyo sebelum penerima beasiswa menjalankan beasiswa MEXT mereka selama 4 tahun, dan mengorganisir alumni.

Di tahun 2020 terdokumentasi 1 penerima *student exchange program* dengan jangka waktu 1 semester bernama Enda Grimonia, Mahasiswi Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh Nopember angkatan 2017 yang pada bulan februari 2020 kembali dari Jepang dalam rangka mengikuti program student exchange selama 1 semester atau terhitung 6 bulan (ITS 2020).

Di tahun yang sama beasiswa MEXT ada 30 peserta siswa Indonesia yang mengikuti beasiswa MEXT di tahun 2020 dalam Program Sarjana (Gakubu) dan ini juga berkat JASSO Indonesia yang bekerja sama dengan MEXT (MEXT 2020). Program ini berjalan selama 4 tahun dengan 1 tahun pertama belajar bahasa Jepang di JASSO cabang Tokyo.

Untuk tahun 2021 beasiswa MEXT ada 56 siswa Indonesia yang mengikuti beasiswa MEXT dalam Program Sarjana (Gakubu) dan ini juga berkat JASSO Indonesia yang bekerja sama dengan MEXT (MEXT 2021). Program ini berjalan selama 4 tahun dengan 1 tahun pertama belajar bahasa Jepang di JASSO cabang Tokyo.

Untuk tahun 2022 beasiswa MEXT tidak ada dokumentasi terkait berapa penerima beasiswa MEXT di tahun 2022, hanya ada catatan 115 siswa Indonesia yang lolos seleksi dokumen beasiswa MEXT dalam Program Sarjana (Gakubu) dan JASSO Indonesia juga punya andil dalam terlaksananya beasiswa MEXT ini dengan mengadakan EJU (MEXT 2022). Program ini berjalan selama 4 tahun dengan 1 tahun pertama belajar bahasa Jepang di JASSO cabang Tokyo. Selain itu, terdokumentasi JASSO Indonesia memberikan beberapa *student exchange program* dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan dengan tujuan universitas yang berbeda-beda (Berita Kalteng 2022).

Di tahun 2023 JASSO Indonesia juga berperan sebagai pemberi beasiswa pelatihan bahasa Jepang sebelum mengikuti beasiswa MEXT. Di tahun 2023 tercatat ada 16 siswa yang menerima beasiswa MEXT dalam Program Sarjana (Gakubu) dan JASSO Indonesia juga punya andil dalam terlaksananya beasiswa MEXT ini dengan menggunakan EJU sebagai salah satu standar beasiswa MEXT (Ariesta 2023). JASSO Indonesia juga memberikan *student exchange program* untuk 2 mahasiswa Indonesia di tahun yang sama dengan program riset 3 bulan (Pemerintah Aceh 2023).

JASSO Indonesia melanjutkan programnya dalam membantu beasiswa MEXT di tahun 2024 dengan EJU yang menjadi standar dan salah satu syarat

mendapatkan beasiswa MEXT dan yang memberikan beasiswa pelatihan bahasa Jepang sebelum mengikuti beasiswa MEXT. Ada 16 peserta yang terdokumentasi lolos beasiswa MEXT dengan Program Sarjana (Gakubu). Di tahun yang sama JASSO juga memberikan beasiswa 17 *short term program* ke berbagai mahasiswa Indonesia dengan tujuan universitas yang bervariasi selama 6 dan 12 bulan (Zain 2024).

2.2 Kegiatan Konsultasi Beasiswa JASSO Indonesia.

Program utama JASSO Indonesia adalah mengatur ulang dan mengintegrasikan program pinjaman beasiswa yang disediakan oleh Japan Scholarship Foundation; program dukungan untuk mahasiswa internasional yang disediakan oleh Association of International Education, Jepang; Pusat Mahasiswa Domestik dan Asing; Institut Mahasiswa Internasional; Institut Mahasiswa Internasional Kansai; dan program beasiswa untuk mahasiswa internasional serta program dukungan mahasiswa yang disediakan oleh pemerintah atau dengan kata lain JASSO Indonesia adalah organisasi konsultan untuk beasiswa yang ada di Jepang untuk Indonesia (JASSO 2025). Untuk menghubungkan dan mencari peserta Indonesia ke para pemberi beasiswa termasuk JASSO Indonesia mereka punya beberapa cara, yang utamanya adalah mempromosikan langsung melalui media yang mereka punya, mengadakan pameran dan membuka jasa tanya-jawab konsultasi beasiswa ke Jepang.

Sesi konsultasi bisa dijadwalkan hari apa saja jam konsultasi dari pukul 10 pagi hingga pukul 5 sore (Waktu Jepang) melalui *email*, *website* dan facebook JASSO Indonesia di tahun 2020 sebelum akhirnya dibuka Instagram dan WhatsApp

sebagai media konsultasi di tahun 2021 (JASSO Indonesia 2020). Program konsultasi gratis ini bisa untuk beasiswa apa saja, MEXT (G to G atau U to U) atau *short term program* yang dibuat oleh universitas langsung dengan target peserta sebanyak mungkin masyarakat Indonesia. JASSO Indonesia membuka jasa konsultasi untuk semua universitas dan masih berjalan sampai akhir penelitian ini.

Di tahun 2020 mereka membuka jasa konsultasi untuk Program Future Global Leadership (FGL) Tohoku University untuk 3 jurusan, Advanced Molecular Chemistry (AMC), International Mechanical and Aerospace Engineering (IMAC-U) dan Applied Marine Biology (AMB) dari tanggal 16 Juni 2020 sampai Oktober 2021. Dibuka juga Online Information Session untuk pihak sekolah dan institusi yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai FGL Program dengan 1 sesi berdurasi 1 jam (JASSO Indonesia 2020).

Di hari yang sama JASSO Indonesia juga membuka jasa konsultasi untuk beasiswa MEXT di 3 program, yaitu Sarjana (Gakubu), Sekolah Tinggi Teknologi (Kosen), dan Perguruan Tinggi Pelatihan Khusus (Senshu) dari tanggal 16 Juni 2020 sampai 15 Juli 2020 (JASSO Indonesia 2020).

Di tanggal 30 Juni 2020 JASSO Indonesia membuka jasa konsultasi untuk semua pertanyaan terkait EJU yang akan diadakan pada tanggal 8 November 2020 (JASSO Indonesia 2020).

Pameran juga menjadi media konsultasi JASSO Indonesia tapi karena pandemi pameran pun diadakan secara daring. Mereka membuka konsultasi untuk pameran Jeducation Online Education Fair 2020, pameran yang diadakan bekerja sama dengan Jeducation. Konsultasi ini dibuka dari tanggal 2 September sampai setelah pameran yaitu 13 September 2020 jika ada pertanyaan lebih lanjut setelah

pameran. Hal ini juga dilakukan pada tanggal 5 Oktober sampai tanggal 10 Oktober dengan mengadakan Indonesia-Japan Online Festival 2020 sebagai media konsultasi beasiswa (JASSO Indonesia 2020).

Di tanggal 15 Oktober 2020 konsultasi spesifik dengan media pameran daring dibuka lagi. JASSO Indonesia bersama dengan Study in Japan membuat pameran daring dengan judul Study in Japan Virtual Fair 2020. Acara diselenggarakan pada tanggal 29 November, 6 Desember, dan 12-13 Desember 2020 dengan tema yang berbeda-beda. 29 November (12:00 - 15:00 WIB) mengambil tema Specialized Training Colleges (postsecondary course), 6 December (14:00 - 17:00 WIB) mengambil tema Japanese Language Educational Institutions, dan 12 - 13 December (12:00 - 15:00 WIB) mengambil tema Universitas & Junior Colleges (JASSO Indonesia 2020).

Pada 21 Desember 2020, JASSO Indonesia kembali meluncurkan layanan konsultasi khusus terkait beasiswa Kosen. Layanan ini tersedia pasca penyelenggaraan Online Sessions with National Institute of Technology, Japan pada 18 Desember 2020, guna memfasilitasi peserta yang berminat mendalami informasi lebih lanjut. Kosen (College of Technology) merupakan program pendidikan berbasis keahlian teknik dengan kurikulum yang menekankan eksperimen dan pelatihan praktik (JASSO Indonesia 2020).

Konsultasi JASSO Indonesia masih berjalan seperti biasa dari awal tahun 2021, namun pada tanggal 22 Februari 2021 JASSO Indonesia membuka jasa konsultasi spesifik dengan media seminar daring ke 2 dengan tema "Pengenalannya English Degree Program". Seminar ini dilakukan pada 27 Februari 2021 pukul 10:00-11:30 WIB dengan seminar yang diadakan gratis untuk menarik minat

sebanyak mungkin masyarakat Indonesia untuk hadir ke dalam seminar ini (JASSO Indonesia 2021).

Seminar ini berlanjut ke sesi 3 dengan tema "Universities with English Degree Program" dengan tujuan yang sama, yaitu memantik minat konsultasi dan sekolah dengan program bahasa Inggris di Jepang. Seminar daring kali ini JASSO Indonesia menyasar beberapa Universitas yang lebih spesifik memiliki program English Degree, yaitu Hokkaido University, Ritsumeikan University, Ritsumeikan Asia Pacific University, dan Tokyo International University. Seminar dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 10:00-12:15 WIB dengan seminar yang diadakan gratis untuk menarik minat sebanyak mungkin masyarakat Indonesia untuk hadir ke dalam seminar ini (JASSO Indonesia 2021).

Pada Sesi 4, JASSO Indonesia menyelenggarakan seminar bertajuk "Pengenaln Informasi Beasiswa MEXT" dengan tujuan memotivasi peserta untuk berkonsultasi dan mempertimbangkan studi di Jepang, khususnya melalui beasiswa MEXT. Seminar ini dilaksanakan pada 27 Maret 2021 pukul 10:00–12:00 WIB dan dibuka secara gratis guna menjaring partisipasi seluas mungkin dari masyarakat Indonesia (JASSO Indonesia 2021).

Seminar daring mengenai 'Pengenaln Umum Study in Japan' kembali dilaksanakan oleh JASSO Indonesia dengan tujuan yang tetap sama, yaitu untuk meningkatkan minat konsultasi dan studi di Jepang. Seminar tersebut diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10:00 hingga 12:00 WIB (JASSO Indonesia 2021). Selain itu, untuk memperluas partisipasi, seminar ini ditawarkan secara gratis guna mendorong kehadiran sebanyak mungkin masyarakat Indonesia.

JASSO Indonesia menyelenggarakan seminar daring keenam, mengusung tema "Pengenalan English Degree Program dan Konsultasi Pendidikan". Kegiatan ini bertujuan mempromosikan minat konsultasi dan studi di Jepang. Seminar berlangsung pada 12 Juni 2021 pukul 10:00–12:00 WIB secara gratis guna menjangkau partisipasi masyarakat Indonesia seluas mungkin (JASSO Indonesia 2021). Persyaratan keikutsertaan hanya berupa pendaftaran pra-seminar.

Pada 26 Juni 2021, JASSO Indonesia menyelenggarakan seminar daring sesi ke-7 bertajuk 'Pengalaman Studi ke Jepang (Awardee MEXT D2, D3, S1)' guna meningkatkan minat masyarakat terhadap konsultasi dan studi di Jepang. Seminar ini berlangsung pukul 10:00–12:00 WIB dan terbuka untuk umum secara gratis guna menjangkau partisipasi seluas mungkin (JASSO Indonesia 2021). Persyaratan keikutsertaan hanya berupa pendaftaran sebelum acara dimulai.

Kegiatan JASSO Indonesia berikutnya adalah mengadakan lagi SAAI Reunion & Lessons from Japan dengan harapan bisa memantik minat konsultasi dan sekolah di Jepang. Acaranya diadakan pada tanggal 31 Juli 2021 di jam 11:00-12:45 WIB atau jam 13:00-14:45 dalam waktu Jepang via Zoom (JASSO Indonesia 2021).

Setelah itu JASSO Indonesia melanjutkan sesi seminar daringnya. Seminar yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2021 ini adalah seminar dari sesi ke-8 dengan tema kali ini "Pengalaman Studi ke Jepang (Awardee MEXT Pascasarjana)". Seminar ini diharapkan bisa memantik minat konsultasi dan sekolah di Jepang. Seminar ini diadakan gratis pada tanggal 17 Juli 2021 di jam 10:00 sampai 12:00 WIB untuk menarik minat sebanyak mungkin masyarakat Indonesia untuk hadir ke

dalam seminar ini dengan syarat mendaftarkan diri sebelum seminarnya dimulai (JASSO Indonesia 2021).

Selanjutnya, sebuah seminar daring mengenai studi di Jepang diselenggarakan oleh JASSO Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap konsultasi dan pendidikan di Jepang. Seminar ini dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu sesi pertama yang bertajuk 'Pengenal Umum Studi ke Jepang' pada tanggal 7 Agustus 2021 pukul 10:00–12:00 WIB, serta sesi kedua yang membahas 'Informasi Beasiswa ke Jepang' pada tanggal 14 Agustus 2021 pada waktu yang sama (JASSO Indonesia 2021). Kegiatan ini diselenggarakan secara gratis guna mendorong partisipasi seluas mungkin dari masyarakat Indonesia. Adapun syarat keikutsertaan adalah melakukan pendaftaran sebelum pelaksanaan seminar.

Kegiatan JASSO Indonesia selanjutnya untuk memantik minat konsultasi dan sekolah di Jepang adalah dengan menyelenggarakan Study in Japan Virtual Fair 2021. Kegiatan ini merupakan pameran pendidikan daring yang diadakan oleh JASSO dengan melibatkan berbagai institusi pendidikan tinggi dan sekolah bahasa di Jepang (JASSO Indonesia 2022). Study in Japan Virtual Fair 2021 terbagi menjadi tiga sesi dengan jadwal berbeda, di mana setiap universitas menyelenggarakan sesi langsung melalui platform Zoom. Pameran dalam bahasa Inggris dilaksanakan pada 21, 29 Agustus, dan 4 September 2021, pukul 10:00–16:30 WIB. Sementara itu, pameran berbahasa Jepang diadakan pada 12, 18, dan 26 September 2021, pukul 09:00–15:30 WIB (JASSO Indonesia 2021). Seminar ini diselenggarakan secara gratis untuk menarik partisipasi sebanyak mungkin

masyarakat Indonesia. Persyaratan keikutsertaan adalah mendaftar terlebih dahulu sebelum acara dimulai.

Untuk menjangkau lebih banyak klien konsultasi dan minatnya bisa bertahan lebih lama, JASSO Indonesia memutuskan untuk mengunggah rekaman Study in Japan Online Seminar yang diadakan oleh JASSO Indonesia di kanal YouTube partnernya yaitu Study in Japan pada tanggal 23 Agustus 2021 (JASSO Indonesia 2021).

Aktivitas selanjutnya yang dilaksanakan oleh JASSO Indonesia adalah penyelenggaraan seminar bertajuk Study in Japan Seminar: General Information. Seminar ini diselenggarakan dalam kolaborasi dengan Study in Japan dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap konsultasi dan pendidikan di Jepang. Terdapat empat sesi seminar yang dijadwalkan, yaitu pada tanggal 6 Oktober, 23 Oktober, 10 November, dan 27 November 2021 (JASSO Indonesia 2021). Untuk memperluas partisipasi masyarakat Indonesia, seminar ini ditawarkan secara gratis dengan persyaratan pendaftaran sebelum pelaksanaan seminar.

Kegiatan JASSO Indonesia selanjutnya membuka jasa konsultasi fokus untuk program beasiswa dari Yokohama National University (YNU). Konsultasi ini mulai dilaksanakan 5 Oktober sampai 15 Desember 2021 dengan target peserta konsultasi sebanyak mungkin masyarakat Indonesia. Beasiswa ini untuk jenjang Pascasarjana dan Doktoral *fully funded* di bidang bidang Civil Engineering (JASSO Indonesia 2021).

Pada tanggal 28-29 Oktober 2021, konsultasi terfokus melalui media pameran daring kembali dibuka. Virtual University Fair diselenggarakan oleh JASSO Indonesia bekerja sama dengan University of Tsukuba, yang ditujukan bagi

peserta JASSO Indonesia yang memiliki minat atau rencana untuk melanjutkan studi di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Pameran daring ini dapat diakses secara gratis dengan tujuan untuk menjangkau masyarakat Indonesia lebih luas, sekaligus mendorong minat mereka kuliah di University of Tsukuba serta memulai proses konsultasi dengan JASSO Indonesia.

Kemudian JASSO Indonesia mengadakan Study in Japan Global Network Project in ASEAN dengan harapan bisa menumbuhkan minat masyarakat Indonesia untuk berkonsultasi dan mengambil beasiswanya. Pameran ini diselenggarakan bersama Study in Japan secara daring di tanggal 14-18 Februari dengan 56 institusi pendidikan tinggi di Jepang tujuan berpartisipasi dalam kegiatan ini (JASSO Indonesia 2022).

Tanggal 30-31 Juli 2022 JASSO Indonesia mengadakan pameran gratis kembali sebagai media menarik minat dan konsultasi untuk seluruh masyarakat Indonesia yang berminat. Acara ini diselenggarakan pukul 10:00 sampai 16:50 WIB dengan beasiswa 50 instansi tujuan. Acara ini bernama Study in Japan Virtual Fair 2022, bekerja sama dengan Study in Japan dan diadakan secara daring (JASSO Indonesia 2022).

Acara tersebut dilanjutkan dengan tema Study in Japan Virtual Fair 2022 Final Round dengan penambahan 1 institusi. Acaranya juga sama, diadakan dalam 2 hari pada tanggal 27-28 Agustus 2022 di yang sama, yaitu pukul 10:00-16:50 WIB (JASSO Indonesia 2022). Pamerannya diadakan secara gratis dan daring dengan tujuan yang sama, yaitu menumbuhkan minat warga Indonesia untuk berkonsultasi dan mendapatkan beasiswa ke Jepang.

Tanggal 21 Januari 2023 JASSO Indonesia mengadakan Online University Visit Hiroshima University sebagai media menarik minat dan konsultasi untuk seluruh masyarakat Indonesia. Acara ini diselenggarakan pukul 15:00-17:00 waktu Jepang (JASSO Indonesia 2023).

Di tanggal 5 Juni 2023 JASSO Indonesia membuka jasa konsultasi dengan terfokus ke Asia University Scholarship For Students From ASEAN 2024. Beasiswa ini bekerja sama dengan JASSO Indonesia (JASSO Indonesia 2023). Konsultasi untuk program ini dibuka untuk seluruh masyarakat Indonesia yang berminat sampai tanggal 2 September 2024.

Pada tanggal 16 Oktober 2023 JASSO Indonesia membuka jasa konsultasi dengan fokus ke Research Support Program For Former International Students (JASSO Indonesia 2023). Konsultasinya terbuka untuk umum sampai tanggal 30 November 2023.

Selanjutnya JASSO Indonesia menyelenggarakan pameran sebagai media konsultasi dan menarik minat warga Indonesia. Acara yang diselenggarakan adalah Study in Japan Mini Fair 2024, bekerja sama dengan Study in Japan dan 12 institusi tujuan beasiswa. Pameran ini diadakan pada tanggal 2 Maret 2024 pukul 09:00-16:30 WIB di Sakura Hall the Japan Foundation, Jakarta (JASSO Indonesia 2024). Pamerannya diadakan gratis untuk mencapai tujuan JASSO Indonesia.

Setelah itu, JASSO Indonesia mengadakan Webinar Beasiswa MEXT sebagai sarana konsultasi sekaligus upaya meningkatkan minat masyarakat Indonesia. Webinar ini merupakan hasil kolaborasi dengan MEXT, menawarkan program beasiswa untuk jenjang S1, S2, dan S3 dengan fokus pada bidang prioritas, meliputi Pertanian, Teknik, Teknologi Informasi, Studi Lingkungan, dan Hukum

(JASSO Indonesia 2024). Meskipun beasiswa ini terbuka untuk seluruh universitas di Jepang, prioritas diberikan kepada perguruan tinggi mitra seperti Chiba University, Tokyo University of Agriculture and Technology, Kyoto Institute of Technology, The University of Electro-Communications, Nagoya University, dan Kyoto University. Acara diselenggarakan secara daring pada 6 Agustus 2024 pukul 14:00–15:30 (Waktu Jepang), terbuka untuk umum tanpa dipungut biaya.

Pada tanggal 27-28 Juli 2024, JASSO Indonesia menyelenggarakan Japan Edu and Job Fair 2024 sebagai media konsultasi beasiswa selain secara daring. Acara ini adalah acara yang dibuat oleh PERSADA dan disponsori oleh JASSO Indonesia dengan mengadakan pameran pendidikan yang juga akan diselenggarakan bersama dengan pameran karir ke Jepang (JASSO Indonesia 2024). Pameran ini adalah wadah untuk mempertemukan calon penerima beasiswa atau calon pekerja dengan memberikan informasi langsung dari lembaga pendidikan di Jepang ataupun bertemu langsung dengan perwakilan perusahaan dari Jepang. Selain itu dalam pameran ini juga terdapat seminar untuk membagikan informasi yang berguna untuk belajar dan bekerja di Jepang. Pameran ini diselenggarakan pukul 11:00-17:00 WIB di Lower Lobby Merak Room, Jakarta Convention Center secara gratis dan dibuka untuk umum.

Tanggal 23-24 November 2024, JASSO Indonesia menyelenggarakan Study in Japan Indonesia Fair 2024 sebagai media konsultasi beasiswa selain secara daring. Berkolaborasi dengan Study in Japan, JASSO Indonesia mengadakan pameran ini diselenggarakan di Surabaya dan Jakarta di jam kurang lebih sama, yaitu jam 10:30-17:00 WIB (JASSO Indonesia 2024). Konsultasinya diprioritaskan untuk 41 instansi pendidikan yang berpartisipasi dalam pameran ini. JASSO

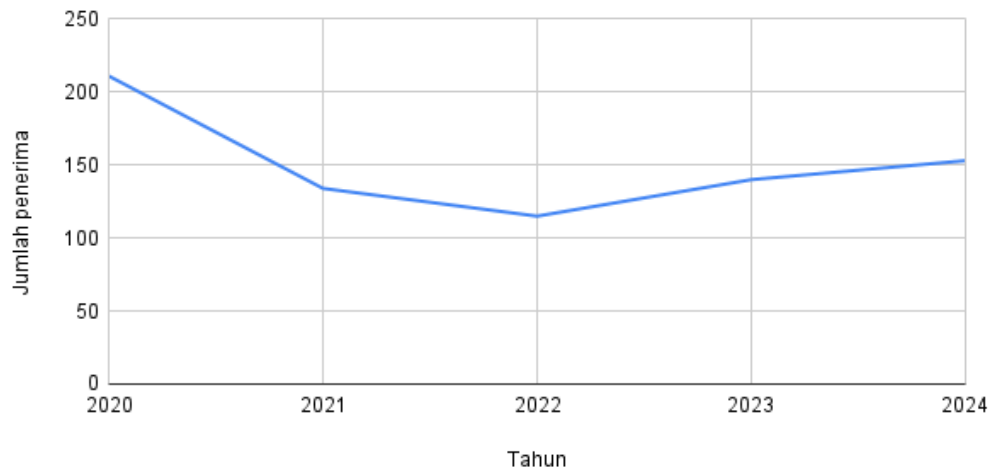
Indonesia mengadakan ini tanpa registrasi dan gratis demi menjangkau banyak khalayak Indonesia.

2.3 Kegiatan EJU JASSO Indonesia.

EJU (Examination for Japanese University) adalah tes yang dikelola oleh JASSO untuk menjadi standar seleksi beasiswa. EJU sendiri pertama kali diadakan pada tahun 2002 dan sudah banyak universitas di Jepang yang bisa menggunakan EJU (JASSO 2025). EJU berisi tes tertulis dengan 4 mata pelajaran yang di tes yaitu Japanese as Foreign Language, IPA, Japan and The World, dan Matematika. Tes ini diadakan 2 kali setahun di bulan Juni dan November dan cuma terjadi sekali pembatalan, yaitu bulan Juni 2020. Jangkauan tes ini seluruh masyarakat Indonesia calon kandidat beasiswa. Tempat ujian EJU Indonesia dilaksanakan di 3 tempat, yaitu di Kantor JASSO Indonesia, Summitmas Tower 2, 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman KAV 61-62, Pusat Studi Jepang インドネシア大学, Gedung Pusat Studi Jepang Lantai 1, Kampus UI Depok, dan di IMC Center, Lotus Regency F7, Jl. Ketintang Baru Selatan 1A/23, Surabaya, Jawa Timur dengan syarat tes berupa pas Foto berwarna 3x4 (3 lembar) dan uang pendaftaran Rp 66.000,-. Berikut adalah jumlah peserta yang mengikuti tes EJU untuk Program Sarjana (Gakubu).

Gambar 2.3.1 Jumlah peserta tes EJU Indonesia Program Sarjana (Gakubu) tahun 2020-2024

Jumlah peserta tes EJU Indonesia Program Sarjana (Gakubu)
2020-2024



Sumber: MEXT

Di tahun 2020 ada 211 peserta yang mengikuti tes, diikuti tahun 2021 dengan 134 peserta, 2022 dengan 115 peserta, 2023 dengan 140 peserta dan 2024 dengan 153 peserta. Disini dapat disimpulkan bahwa JASSO Indonesia menargetkan sebanyak mungkin untuk peserta yang mengikuti EJU dan tidak ada data terkait berapa target minimal mereka.

Program ini memiliki signifikansi tinggi untuk dipahami, mengingat kaitannya yang erat dengan skema beasiswa. Dengan demikian, program ini berfungsi sebagai mekanisme utama bagi peserta di Indonesia untuk memperoleh akses terhadap beasiswa yang disediakan oleh JASSO Indonesia. Lebih lanjut, program ini dikelola secara eksklusif oleh JASSO untuk peserta Indonesia dalam memanfaatkan peluang beasiswa yang ditawarkan.

BAB 3

ANALISIS ADAPTASI PERUBAHAN STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK JASSO INDONESIA DI MASA PANDEMI DAN TRANSISI PASCA- PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Setelah memahami hubungan JASSO Indonesia dengan pemerintah Jepang, struktur dan fungsional organisasinya, program-program yang dijalankan JASSO Indonesia, bab ini akan membahas mengenai analisis perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia pada masa pandemi. Analisis ini akan membantu memahami lebih dalam terkait adaptasi atau perubahan yang dilakukan JASSO Indonesia agar tetap mampu menjalankan fungsinya sebagai agen diplomasi publik Jepang meski berada di tengah kondisi yang tidak ideal. Analisis dalam bab ini akan berdasarkan pada tiga dimensi diplomasi publik dari konsep Mark Leonard, yaitu *News Management*, *Strategic Communications* dan *Relationship Building*.

3.1. News Management

News management yang merupakan sebuah dimensi yang berkaitan dengan pengelolaan berita dan komunikasi yang berhubungan dengan diplomasi publik, yang dijalankan agar tercapainya komunikasi antar kedua negara dan bertindak dalam menanggapi atau bereaksi terhadap berita maupun acara dengan memperhitungkan tujuan strategis pelaku diplomasi publik itu sendiri (Leonard, Stead, and Smewing 2002). *News management* merupakan dimensi yang terkait dengan pengelolaan berita sehingga apabila ada hal-hal negatif maka akan di klarifikasi ke media menggunakan pernyataan atau pemberitaan yang menyangkal,

ataupun apabila sesuatu yang positif maka akan didukung dengan pernyataan atau pemberitaan yang mendukungnya.

News management yang dijalankan oleh JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia memiliki 3 kanal, yaitu melalui situs JASSO Indonesia dan melalui media sosial yaitu WhatsApp, Instagram, dan Facebook dan media swasta atau universitas seperti media ITS, media Fajar, Radar Malang, Berita Kalteng, Medcom dan media UGM. Selain itu mereka juga koordinator situs Study in Japan yang juga menjadi tempat untuk *news management* JASSO.

Dalam strategi *news management*nya, JASSO Indonesia lebih banyak menyebarkan berita baik daripada mengklarifikasi berita buruk karena berita buruknya juga jarang terjadi.

Salah satu contoh berita buruk yang terjadi pada kegiatan JASSO Indonesia adalah pembatalan EJU dan pandemi COVID-19. Berita buruk ini diklarifikasi dengan menggunakan semua kanal mereka yaitu situs dan media sosial seperti EJU yang diumumkan bahwa jadwalnya dipindahkan atau memberikan pendaftarannya opsi untuk uang pendaftaran mereka dikembalikan (JASSO Indonesia 2020). Opsi ini diberikan melalui kanal *E-Mail* JASSO Indonesia kepada para peserta sekaligus penyaluran uang pendaftaran kembali. Insiden di atas menunjukkan bahwa JASSO Indonesia menggunakan strategi *news management* untuk terus dan menjaga eksistensi mereka dengan berusaha mempublikasikan berbagai kegiatan melalui berbagai kanal yang mereka punya.

Begitu pula jika mereka ada dan menyebarkan berita baik, mereka akan menggunakan strategi *news management* dengan memanfaatkan kanal mereka yang

ada untuk menjaga eksistensi mereka di masa pandemi. Salah satu contohnya seperti berita beasiswa MEXT yang mereka sebarakan melalui semua kanal dan media swasta atau universitas seperti media ITS, media Fajar, Radar Malang, Berita Kalteng, Medcom dan media UGM (JASSO Indonesia 2020).

Disini terlihat JASSO Indonesia lebih memprioritaskan *news management* melalui kanal situs dan media sosial mereka untuk menjaga eksistensi mereka di masa pandemi daripada melalui media massa. JASSO Indonesia juga terlihat lebih banyak menyebarkan berita positif seperti berita beasiswa MEXT yang masih berjalan walaupun pandemi dan berita positif lain dibandingkan dengan berita negatif yang cuma terjadi sekali untuk mereka klarifikasi, seperti pembatalan EJU pada masa pandemi COVID-19.

3.2. Strategic Communications

Kemudian pada dimensi *strategic communication* dimana aktivitas yang dilakukan berperan dalam mengatur sejumlah pesan strategis dan merencanakan rangkaian kegiatan dan kerja sama dalam jangka pendek maupun panjang, dengan tujuan memperkuat pesan atau kebijakan yang ingin disampaikan dan dijalankan ke masyarakat (Leonard, Stead, and Smewing 2002). Pada *strategic communication* ini membutuhkan kemampuan komunikasi yang proaktif yang mana dibutuhkannya keterampilan komunikasi yang sangat baik, dan kemampuan untuk mengatur sebuah acara seperti festival atau yang lainnya, yang dapat ditangkap dengan imajinasi, diperlukannya *strategic communication* ini sendiri untuk memilah komunikasi serta sasaran agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam *strategic communication* ini JASSO Indonesia menggunakan strategi diplomasi publik dalam menjalankan kegiatan kerja sama mereka, yang mana strategi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk bersekolah di Jepang, menciptakan persepsi positif terkait dengan sistem pendidikan tinggi Jepang dan memperluas informasi terkait beasiswa. Berbagai macam pameran yang dilakukan JASSO Indonesia seperti Jeducation Online Education Fair 2020, Indonesia-Japan Online Festival 2020, Study in Japan Virtual Fair 2020, Online Session with National Institute of Technology, Japan, Study in Japan Virtual Fair 2021, University of Tsukuba Virtual Fair : Imagine the Future, Online Study in Japan Fair 2022 by Study In Japan Global Network Project in ASEAN, Study in Japan Virtual Fair 2022, Study in Japan Virtual Fair 2022 Final Round, Study in Japan Mini Fair 2024, Japan Edu And Job Fair 2024, Study in Japan Indonesia Fair 2024, Jasa konsultasi oleh JASSO Indonesia, koordinator situs Study in Japan, promosi sedikit budaya melalui situs Study in Japan, pengelolaan penerima beasiswa sebelum ke Jepang, koordinator situs MEXT dan laporan beasiswa.

Jeducation Online Education Fair 2020 adalah pameran untuk seluruh masyarakat Indonesia yang sedang mencari informasi beasiswa ke Jepang (JASSO Indonesia 2020). Acara ini berkolaborasi dengan Jeducation dan diadakan melalui Zoom pada tanggal 12-13 September 2020 pukul 10.00-19.00 WIB. Dari acara ini diharapkan masyarakat Indonesia berminat untuk mengambil beasiswa ke Jepang.

Indonesia-Japan Online Festival 2020 merupakan sebuah acara daring yang ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang tertarik mempelajari peluang beasiswa di Jepang (JASSO Indonesia 2020). Diselenggarakan oleh JASSO Indonesia pada

10 Oktober 2020 pukul 10:00–22:00 WIB melalui platform YouTube, festival ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat Indonesia dalam memperoleh beasiswa ke Jepang.

Study in Japan Virtual Fair 2020 merupakan sebuah ekshibisi *online* yang ditujukan bagi seluruh warga Indonesia yang berminat memperoleh informasi mengenai program beasiswa ke Jepang melalui kolaborasi bersama Study in Japan (JASSO Indonesia 2020). Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari, yakni pada 29 November, 6 Desember, serta 12–13 Desember 2020. Pada 29 November pukul 12:00–15:00 WIB, tema yang diangkat adalah Specialized Training Colleges (postsecondary course). Selanjutnya, pada 6 Desember pukul 14:00–17:00 WIB, fokus pembahasan adalah Japanese Language Educational Institutions. Adapun pada 12–13 Desember pukul 12:00–15:00 WIB, materi yang disajikan berkaitan dengan Universitas & Junior Colleges. Dari penyelenggaraan kegiatan ini, diharapkan dapat memicu ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap program beasiswa yang ditawarkan di Jepang.

JASSO Indonesia melanjutkan strategi *Strategic communications*nya melalui penyelenggaraan Online Session With National Institute Of Technology, Japan. Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang tertarik memperoleh informasi mengenai peluang beasiswa ke Jepang, bekerja sama dengan Study in Japan, JASSO Malaysia, serta program beasiswa Kosen. Kosen (College of Technology) merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berorientasi pada bidang teknik dengan penekanan pada pembelajaran berbasis eksperimen dan praktik (JASSO Indonesia 2020). Acara tersebut dilaksanakan pada 18 Desember 2020

pukul 15:00–16:00 WIB, dengan harapan dapat meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk mendaftar beasiswa ke Jepang.

Strategic communications JASSO Indonesia berikutnya direalisasikan melalui penyelenggaraan Study in Japan Virtual Fair 2021. Acara ini merupakan pameran pendidikan daring yang diorganisir oleh JASSO bagi warga Indonesia yang tertarik mengeksplorasi peluang beasiswa di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Peserta akan diberikan kesempatan untuk menyimak berbagai presentasi serta menggali informasi lengkap langsung dari perwakilan institusi pendidikan terkait. Pelaksanaan Study in Japan Virtual Fair 2021 dibagi ke dalam tiga sesi. Untuk sesi berbahasa Inggris, pameran dilangsungkan pada tanggal 21, 29 Agustus, dan 4 September 2021, pukul 10:00–16:30 WIB. Adapun sesi berbahasa Jepang diselenggarakan pada 12, 18, dan 26 September 2021, pukul 09:00–15:30 WIB. Melalui kegiatan ini, diharapkan minat masyarakat Indonesia terhadap program beasiswa ke Jepang dapat semakin meningkat.

Selanjutnya JASSO Indonesia mensponsori University of Tsukuba Virtual Fair : Imagine the Future sebagai alat *strategic communications* mereka. University of Tsukuba Virtual Fair : Imagine the Future adalah pameran yang diadakan University of Tsukuba untuk memperkenalkan universitas dan jurusan-jurusan mereka seluruh masyarakat Indonesia yang sedang mencari informasi beasiswa ke Jepang (JASSO Indonesia 2021). Acara ini diadakan tanggal 28-29 Oktober 2021. Dari acara ini diharapkan masyarakat Indonesia berminat untuk mengambil beasiswa ke Jepang.

Strategic communications JASSO Indonesia setelah itu adalah penyelenggaraan Online Study in Japan Fair 2022 melalui Study in Japan Global

Network Project in ASEAN. Acara ini merupakan ekshibisi virtual yang digelar oleh Global Network Project in ASEAN dengan dukungan Study in Japan dan JASSO Indonesia, bertujuan memberikan informasi beasiswa Jepang bagi warga Indonesia (JASSO Indonesia 2022). Pameran berlangsung dalam empat sesi pada tanggal 14-18 Februari. Melalui kegiatan ini, diharapkan minat masyarakat Indonesia untuk melanjutkan studi ke Jepang dengan beasiswa semakin meningkat.

Strategic communication oleh JASSO Indonesia dilanjutkan melalui penyelenggaraan Study in Japan Virtual Fair 2022, sebuah acara virtual yang ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang berminat memperoleh informasi mengenai beasiswa studi di Jepang (JASSO Indonesia 2022). Sebanyak 50 institusi pendidikan terlibat dalam kegiatan tersebut, yang berlangsung selama dua hari pada 30-31 Juli 2022, dengan waktu pelaksanaan yang serupa, yakni pukul 10:00-16:50 WIB. Event serupa kembali dihelat dengan nama Study in Japan Virtual Fair 2022 Final Round, mempertahankan konsep yang identik namun dengan penambahan satu institusi peserta (JASSO Indonesia 2022). Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 27-28 Agustus 2022 dalam rentang waktu yang sama (10:00–16:50 WIB).

Strategic communication JASSO Indonesia seterusnya adalah mengadakan Study in Japan Mini Fair 2024. Study in Japan Mini Fair 2024 adalah pameran untuk seluruh masyarakat Indonesia yang sedang mencari informasi beasiswa ke Jepang (JASSO Indonesia 2024). Pameran ini diadakan pada 2 Maret 2024 pukul 09:00-16:30 WIB secara luring di Sakura Hall the Japan Foundation, Jakarta. Dari acara ini diharapkan masyarakat Indonesia berminat untuk mengambil beasiswa ke Jepang.

Strategic communications JASSO Indonesia setelahnya adalah menyelenggarakan Japan Edu and Job Fair 2024. Acara ini merupakan ekshibisi yang terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia yang tertarik mengeksplorasi peluang beasiswa maupun prospek karier di Jepang. Pameran tersebut akan dilaksanakan secara tatap muka pada 27-28 Juli 2024, pukul 11:00-17:00 WIB, di Lower Lobby Merak Room, Jakarta Convention Center (JASSO Indonesia 2024). Melalui kegiatan ini, JASSO Indonesia berharap dapat meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk melanjutkan studi di Jepang melalui berbagai skema beasiswa yang tersedia.

Pada tahun tersebut, *strategic communications* JASSO Indonesia dilanjutkan melalui penyelenggaraan Study in Japan Indonesia Fair 2024. Bersama dengan Study in Japan, sebuah pameran diselenggarakan oleh JASSO Indonesia guna memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia yang tertarik memperoleh beasiswa ke Jepang, dengan pelaksanaan secara *offline* di dua kota, yakni Surabaya dan Jakarta. Kegiatan tersebut dilangsungkan pada tanggal 23-24 November 2024 (JASSO Indonesia 2024). Melalui event ini, diharapkan minat masyarakat Indonesia untuk melanjutkan studi di Jepang melalui program beasiswa dapat meningkat.

Jasa konsultasi yang dibuat oleh JASSO Indonesia melalui media sosial, JASSO Indonesia sebagai pengelola penerima beasiswa sebelum ke Jepang, koordinator dari situs Study in Japan, promosi sedikit kebudayaan Jepang melalui situs Study in Japan, koordinator situs MEXT dan laporan beasiswa juga masuk ke dalam *strategic communications* karena menyediakan akses ke masyarakat Indonesia secara 1 arah dan dapat mewujudkan tujuan dari *strategic*

communications JASSO Indonesia, yaitu meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk bersekolah di Jepang, menciptakan persepsi positif terkait dengan sistem pendidikan tinggi Jepang dan memperluas informasi terkait beasiswa (JASSO Indonesia 2020).

Disini terlihat strategi *strategic communications* adalah dengan JASSO Indonesia mengadakan 11 pameran dari tahun 2020-2024. 3 dari 11 pameran ini diadakan secara luring, yaitu di tahun 2024, semenjak PPKM dicabut. Disini juga bisa terlihat bahwa JASSO Indonesia juga membuka jasa konsultasi dan mengelola situs Study in Japan, promosi sedikit kebudayaan Jepang melalui situs Study in Japan, koordinator situs MEXT dan laporan beasiswa sebagai strategi *strategic communications* mereka yang banyak dilakukan secara daring ketika pandemi dan berjalan hibrida ketika PPKM dicabut. 11 pameran ini memiliki tema dan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk bersekolah di Jepang, menciptakan persepsi positif terkait dengan sistem pendidikan tinggi Jepang dan memperluas informasi terkait beasiswa.

3.3. Relationship Building

Pada dimensi, *Relationship Building* adalah dimensi yang mana diharapkan implementasi diplomasi publik pada dimensi ini dapat meminimalisir jarak antara pelaku dan target diplomasi itu sendiri, sehingga menciptakan pandangan umum dan kesepahaman terhadap isu-isu tertentu melalui aktor yang beragam, dalam dimensi ini sendiri mengupayakan pembangunan hubungan jangka panjang yang dapat dilakukan melalui pemberian beasiswa, pertukaran, pelatihan, seminar, konferensi, membangun jaringan nyata dan virtual, dan memberi orang akses ke

saluran media (Leonard, Stead, and Smewing 2002). Dalam *relationship building* ini Jepang dan Indonesia sebagai aktor utama telah menjalankan berbagai kerjasamanya dalam konteks citra pendidikan melalui JASSO Indonesia. Dimensi ini merupakan salah satu dimensi yang banyak digerakkan atau dilakukan oleh pemerintahan Jepang dalam meluncurkan strategi pelaksanaan diplomasi publiknya.

Relationship building adalah dimensi yang paling banyak dilakukan oleh JASSO Indonesia sebagai strategi diplomasi publiknya. *Relationship building* yang dilakukan oleh JASSO Indonesia dapat dibagi menjadi pemberian beasiswa, pertukaran pelajar, seminar dan webinar.

3.3.1 Beasiswa dan Pertukaran Pelajar

Beasiswa penting untuk *relationship building* menurut teori diplomasi publik Mark Leonard karena beasiswa berfungsi sebagai instrumen yang efektif dalam membangun hubungan jangka panjang antar negara melalui pertukaran pendidikan dan interaksi antar individu dari berbagai negara. Mark Leonard dalam bukunya "Public Diplomacy" menjelaskan bahwa salah satu dari tiga dimensi utama diplomasi publik adalah pembangunan hubungan (*relationship building*), yang bertujuan menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara aktor diplomasi dengan publik asing (Zamzami 2021). Macam-macam program beasiswanya pemberian beasiswa oleh JASSO Indonesia dibagi menjadi 2, MEXT dan *student exchange program*.

JASSO Indonesia melakukan *relationship building* dengan memberikan beasiswa kepada siswa atau mahasiswa yang ada di Indonesia. Beasiswa ini

memiliki skema beasiswa yang bisa dilamar setelah tiba di Jepang. Untuk beasiswa JASSO Indonesia ini ada dua jenis beasiswa yang bisa dilamar yang pertama Monbukagakusho Honors Scholarship for privately-financed International Students dan Student Exchange Support Program. Untuk Monbukagakusho hanya bisa dilamar setelah kedatangan di Jepang. Lamaran diterima dan diseleksi melalui universitas yang bersangkutan. JASSO juga menjadi penyedia sekolah bahasa Jepang selama 1 tahun sebelum penerima beasiswa menjalankan beasiswa MEXT (JASSO Indonesia 2025). JASSO dengan EJU nya juga menjadi standar untuk mendapatkan beasiswa MEXT. Untuk *student exchange program* hanya bisa dilamar bagi peserta *student exchange* dalam jangka pendek (8 hari hingga 1 tahun). Lamaran diterima melalui Universitas asal sang siswa yang kemudian baru diajukan ke pihak universitas tujuan di Jepang. Penerima beasiswa ini diharapkan menjadi “duta budaya” setelah mereka pulang ke Indonesia nanti.

Alumni dari penerima beasiswa ini juga dikelola oleh JASSO Indonesia dalam program Japan Alumni Global Network sebagai upaya mereka dalam *realtionship building* dengan alumni penerima beasiswa (JASSO 2021). Program ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara alumni, memfasilitasi pertukaran informasi, membangun jaringan profesional yang berkelanjutan dan memastikan alumninya mendapatkan kehidupan yang layak setelah belajar di Jepang. Hubungan yang terjalin melalui program ini dapat memperkaya pengalaman profesional dan pribadi para alumni, sekaligus memperkuat kerja sama bilateral antara kedua negara.

3.3.2 Seminar dan Webinar

Seminar dan webinar penting untuk *relationship building* menurut teori diplomasi publik Mark Leonard karena keduanya merupakan sarana efektif dalam membangun hubungan jangka panjang yang melibatkan pemahaman budaya, kebutuhan, dan sudut pandang pihak lain. Leonard menekankan bahwa diplomasi publik modern tidak hanya soal penyampaian pesan satu arah, tetapi juga tentang membangun komunikasi dua arah yang tulus dan berkelanjutan untuk mengoreksi kesalahpahaman dan menemukan kesamaan di antara pihak-pihak yang terlibat. Jenis-jenis seminar yang sudah dilakukan JASSO Indonesia untuk *relationship building* antara lain Diskusi Online : Mengenal EJU untuk Studi ke Jepang, Seminar Online 2 by JASSO Indonesia, Seminar Online 3 by JASSO Indonesia, Seminar Online 4 by JASSO Indonesia, Seminar Online 5 by JASSO Indonesia, Seminar Online 6 by JASSO Indonesia, Seminar Online 7 by JASSO Indonesia, 2nd SAAI Reunion & Lessons from Japan, Seminar Online 8 by JASSO Indonesia, Study in Japan Online Seminar by JASSO Indonesia, Study in Japan Seminar General Information 6 Oktober 2021, Study in Japan Seminar 23 Oktober 2021, Online University Visit - Hiroshima University, Webinar Beasiswa MEXT.

Kemudian JASSO Indonesia mengadakan Diskusi Online : Mengenal EJU untuk Studi ke Jepang untuk melakukan *relationship building* dengan klien mereka. Dengan tema "Mengenal EJU Untuk Studi Ke Jepang" acara ini bekerjasama dengan Pusat Studi Jepang UI memberikan informasi kepada para peserta terkait EJU, sebagai persyaratan untuk masuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan di Jepang. Diskusi daring ini diadakan 3 hari, yaitu hari Sabtu tanggal 06 Februari 2021, 20 Februari 2021 dan 06 Maret 2021 di jam yang sama yaitu pukul 10.00-

11.00 WIB via Zoom. Zoom ini dibatasi dengan 100 orang peserta di setiap sesinya (JASSO Indonesia 2021).

Setelah itu, JASSO Indonesia menyelenggarakan Seminar Online 2 by JASSO Indonesia sebagai strategi *relationship building* mereka. Seminar daring ke-2 ini bertema "Pengenalan English Degree Program" yang bisa diikuti oleh klien atau pembaca JASSO Indonesia yang ingin mengetahui gambaran bagaimana melanjutkan studi dengan program bahasa Inggris di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Seminar dilakukan pada hari Sabtu, 27 Februari 2021 jam 10:00 sampai 11:30 WIB. Seminar daring tidak dipungut biaya dengan kuota peserta terbatas.

Sesudahnya JASSO Indonesia membuat acara lanjutannya yaitu Seminar Online 3 by JASSO Indonesia. Seminar daring ini bertema "Universities with English degree program". Seminar daring kali ini JASSO Indonesia mengundang beberapa Universitas yang memiliki program English Degree, yaitu Hokkaido University, Ritsumeikan University, Ritsumeikan Asia Pacific University, dan Tokyo International University agar klien atau pembaca JASSO Indonesia bisa mengetahui lebih detail mengenai gambaran melanjutkan studi dengan program bahasa Inggris di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Seminar ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 13 Maret 2021 pukul 10:00 sampai 12:15 WIB dengan seminar daringnya yang gratis dan kuota terbatas.

Rangkaian webinar ini dilanjutkan oleh JASSO Indonesia dengan judul Seminar Online 4 by JASSO Indonesia sebagai strategi *relationship building* mereka. Pada sesi 4 JASSO Indonesia melaksanakannya dengan tema "Pengenalan Informasi Beasiswa MEXT" (JASSO Indonesia 2021). Pada sesi kali ini, JASSO Indonesia mengundang bagian Informasi dan Kebudayaan (Pendidikan) Kedutaan

Besar Jepang untuk memberikan informasi dan penjelasan lengkap mengenai beasiswa MEXT. Melalui *online seminar* kali ini, klien dan pembaca JASSO Indonesia bisa mengetahui lebih detail mengenai gambaran mengenai beasiswa MEXT. Seminar dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 27 Maret 2021 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB. Sama seperti sebelumnya, seminar ini diadakan tanpa dipungut biaya dengan kuota pendaftaran terbatas via Zoom yang tautannya dikirim di tanggal 26 Maret 2021.

Selanjutnya JASSO Indonesia mengadakan Seminar Online 5 by JASSO Indonesia sebagai strategi *relationship building* mereka. seminar daring ke-5 ini berjudul "Pengenal Umum Study in Japan" yang diikuti oleh klien atau pembaca JASSO Indonesia yang ingin mengetahui gambaran bagaimana studi di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Seminar kali ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 29 Mei 2021 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB. Seminar daring yang diadakan tidak dipungut biaya dan kuota pendaftarannya terbatas sama seperti sebelumnya. Tautannya pun diberikan 1 hari sebelum acara.

Webinar ini terus dilanjutkan dengan JASSO Indonesia yang menyelenggarakan Seminar Online 6 by JASSO Indonesia sebagai strategi *relationship building*. Seminar ini adalah sesi ke-6 dari seminar yang sudah dilakukan sebelumnya. JASSO Indonesia melaksanakan kembali seminar daring mengenai "Pengenal English Degree Program dan Konsultasi Pendidikan" yang diikuti oleh klien atau pembaca JASSO Indonesia yang ingin mengetahui gambaran bagaimana melanjutkan studi dengan program bahasa Inggris di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Disini juga dibuatkan sesi tanya-jawab untuk memberikan akses kepada para partisipan yang ingin bertanya. Seminar dilakukan pada hari Sabtu

tanggal 12 Juni 2021 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB lengkap dengan akses tautan pendaftaran. Seminar daring ini diadakan gratis dengan kuota pendaftaran terbatas. Tautan Zoomnya akan dikirim pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2021, atau 1 hari sebelum acara dimulai.

Setelah itu JASSO Indonesia menyelenggarakan kembali webinar dengan judul Seminar Online 7 by JASSO Indonesia. Seminar daring ini adalah sesi ke-7 dari rangkaian seminar daring yang sudah dilaksanakan. JASSO Indonesia melaksanakan seminar daring ke-7 dengan tema "Pengalaman Studi ke Jepang (Awardee MEXT D2 D3 S1)" untuk klien atau pembaca JASSO Indonesia yang ingin mengetahui pengalaman dan gambaran mengenai perjalanan meraih beasiswa MEXT dan mendengar cerita langsung mengenai pengalaman narasumber selama studi di Jepang (JASSO Indonesia 2021). Sesi kali ini juga dibuatkan sesi tanya-jawab untuk para peserta yang ingin bertanya dengan narasumber. Seminar dilakukan pada hari Sabtu tanggal 26 Juni 2021 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB. Seminar daring yang diadakan tidak dipungut biaya, kuota pendaftaran terbatas.

Relationship building yang dilakukan oleh JASSO Indonesia selanjutnya adalah dengan mengadakan webinar yang berjudul 2nd SAAI Reunion & Lessons from Japan. Acara ini adalah acara kedua setelah pertemuan pertama di bulan Desember tahun 2019 di Jakarta dan the Grand Webinar di bulan Juli 2020 dan SAAI mengajak lagi masyarakat Indonesia khususnya klien dan pembaca JASSO Indonesia untuk datang ke reuni kedua ini (JASSO Indonesia 2021). Acaranya diadakan hari Sabtu tanggal 31 Juli 2021 di jam 11:00 sampai 12:45 WIB atau jam 13:00 sampai 14:45 dalam waktu Jepang via Zoom. Akademisi internasional terkemuka juga diundang sebagai pembicara tamu untuk membagikan pengalaman

penelitiannya dan ada informasi eksklusif terkait sekolah dan kerja di Jepang yang juga disampaikan oleh pembicara dari JASSO Indonesia sekaligus menyambut koordinator SAAI yang baru (presiden dan wakil presiden) yang diumumkan di akhir webinar.

Setelah acara tersebut JASSO Indonesia melanjutkan *relationship building* melalui webinar dengan judul Seminar Online 8 by JASSO Indonesia. Seminar ini adalah sesi lanjutan dari seminar-seminar sebelumnya dengan tema kali ini "Pengalaman Studi ke Jepang (Awardee MEXT Pascasarjana)" (JASSO Indonesia 2021). Seminar ini memberikan klien atau pembaca JASSO Indonesia akses yang ingin mengetahui pengalaman dan gambaran mengenai perjalanan meraih beasiswa MEXT serta mendengar cerita langsung mengenai pengalaman narasumber selama studi di Jepang. Dibuatkan juga sesi tanya-jawab untuk memberikan akses kepada partisipan untuk bertanya ke narasumber melalui google form atau bertanya langsung. Seminar ini diadakan pada hari Sabtu tanggal 17 Juli 2021 di jam 10:00 sampai 12:00 WIB. Seminar *online* yang diadakan gratis dengan kuota pendaftaran terbatas. Tautan Zoomnya dikirim 1 hari sebelum acara yaitu pada hari Jumat, 16 Juli 2021.

Relationship building yang dilakukan oleh JASSO Indonesia selanjutnya adalah mengadakan Study in Japan Online Seminar by JASSO Indonesia. Sebagai salah satu rangkaian Study in Japan Virtual Fair 2021 yang diadakan pada 21 Agustus, 29 Agustus dan 4 September 2021, JASSO Indonesia melaksanakan seminar daring bersama Study in Japan (JASSO Indonesia 2021). Topik utama dalam seminar daring ini adalah "Pengenalan Umum Studi ke Jepang" dan "Informasi Beasiswa di Jepang". Penonton dapat mengetahui gambaran umum

bagaimana melanjutkan studi ke Jepang beserta informasi mengenai macam-macam beasiswa yang tersedia di Jepang sebelum mengikuti acara Virtual Fair JASSO Indonesia. Seminar dilakukan 2 kali, yaitu sesi pertama dengan topik Pengenalan Umum Studi ke Jepang pada hari Sabtu tanggal 7 Agustus 2021 jam 10:00 sampai 12:00 WIB dan sesi kedua dengan topik utama Informasi Beasiswa ke Jepang yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Agustus 2021 di jam 10:00 sampai 12:00 WIB. Tautan pendaftaran, seminarnya yang diadakan gratis, kuota pendaftaran terbatas, tautan Zoom dikirim pada hari Jumat tanggal 6 Agustus 2021 dan 13 Agustus 2021.

Selanjutnya JASSO Indonesia melaksanakan webinar kembali sebagai strategi *relationship building* mereka dengan judul Study in Japan Seminar General Information. Acara ini terselenggara berkat antusiasme partisipan dalam Online Study in Japan Fair 2021 sebelumnya. Seminar ini dibagi menjadi 4 sesi yang pertama di hari Rabu tanggal 6 Oktober dengan narasumber utama Isono Hideharu sebagai Associate Professor of NUCB Undergraduate School (JASSO Indonesia 2021). Seminarnya disampaikan dalam bahasa Jepang. Seminar daring ini tidak dipungut biaya, kuota pendaftaran terbatas dan tautan Zoomnya dikirim setelah melakukan pendaftaran.

Kegiatan *relationship building* JASSO Indonesia selanjutnya adalah menyelenggarakan Study in Japan Seminar. Seminar ini adalah sesi lanjutan dari seminar yang diadakan oleh JASSO Indonesia bersama Study in Japan. Seminar ini diadakan hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2021 di jam 10:00 sampai 11:00 WIB atau jam 12:00 sampai 13:00 waktu Jepang. Topik utama dari seminar ini adalah "The advice for international students who are currently studying Japanese in Japan and

wish to enter an institution of higher education in Japan and The advantage of studying Japanese before entering an institution of higher education from the Point of View of Japanese Language School's Principal" (JASSO Indonesia 2021). Dengan pembicaranya bernama Yamaguchi Shizuko sebagai Principal of JET Academy yang menyampaikan materinya dalam bahasa Jepang. Seminar daring ini diadakan tanpa dipungut biaya seperti biasa, kuota pendaftaran terbatas, tautan pendaftaran, tautan informasi lebih lanjut, dan Informasi kapan tautan Zoom dikirim kepada partisipan setelah melakukan pendaftaran.

Aktivitas JASSO Indonesia selanjutnya yang termasuk *relationship building* adalah acara yang mereka adakan yang berjudul Online University Visit Hiroshima University. Online University Visit Hiroshima University adalah webinar yang bertujuan untuk mempromosikan Sakura Science Exchange Program (JASSO Indonesia 2023). Webinar ini diadakan di tanggal 21 Januari 2023 di hari sabtu jam 15:00 sampai jam 17:00 waktu Jepang.

Setelah itu JASSO Indonesia melakukan *relationship building* dengan menyelenggarakan Webinar Beasiswa MEXT. Acara ini bekerja sama dengan Study in Japan ASEAN untuk mengadakan webinar gratis mengenai beasiswa *fully funded* yang diberikan oleh pemerintah Jepang yakni beasiswa MEXT (JASSO Indonesia 2024). Webinarnya bisa dihadiri oleh semua orang yang sedang mencari beasiswa S1, S2, bahkan S3. Webinar ini diadakan pada tanggal 6 Agustus 2024 pukul 14:00-15:30 waktu Jepang. Jurusan yang dipromosikan adalah Pertanian, teknik, teknologi informasi, studi lingkungan, dan hukum. Terdapat beberapa universitas yang hadir dalam webinar itu seperti Chiba University, Tokyo

University of Agriculture and Technology, Kyoto Institute of Technology, The University of Electrocommunications, Nagoya University dan Kyoto University.

Relationship building yang dijalankan oleh JASSO Indonesia ada 2 program beasiswa dan 14 seminar dan webinar selama tahun 2020-2024. Mereka juga mengorganisir alumni dalam program mereka Japan Alumni Global Network sebagai upaya *relationship building* mereka. *Relationship building* yang dijalankan oleh JASSO Indonesia ini memiliki tujuan yang sama dengan teori Mark Leonard, yaitu untuk memberikan akses diskusi 2 arah, intensif dan pertukaran budaya yang diharapkan bisa menumbuhkan keterikatan batin dan rasa memiliki antara peserta seminar dan beasiswa dengan negara Jepang dan menjadi investasi jangka panjang yang bisa berguna ketika peserta seminar dan beasiswa menduduki kursi pemerintahan di masa depan.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Diplomasi publik telah menjadi instrumen penting dalam hubungan internasional di era globalisasi. Pendidikan tinggi dan pertukaran pelajar memiliki peran strategis dalam diplomasi publik karena mampu menciptakan ikatan emosional dan intelektual antara individu-individu dari dua negara (people-to-people contact) (Wardhana and Hasran 2023). Salah satu wujud nyata dari diplomasi publik Jepang di bidang pendidikan adalah melalui Japan Student Services Organization (JASSO), sebuah lembaga yang berperan penting dalam mempromosikan pendidikan dan pertukaran pelajar antara Jepang dan negara-negara lain, termasuk Indonesia. JASSO didirikan ditahun 2004 sebagai lembaga administratif independen di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains, dan Teknologi (MEXT) Jepang sehingga mereka merupakan representasi pemerintah Jepang dalam menyalurkan beasiswa. Sebagai lembaga administratif independen mereka punya otonomi sendiri dalam menyalurkan maupun mempromosikan beasiswa atas nama MEXT. JASSO Indonesia krusial untuk diteliti karena pelajar Indonesia merupakan pelajar paling banyak di Jepang se-Asia Tenggara.

Semua berjalan baik sampai akhirnya pandemi melanda. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang diplomasi publik. Pada masa awal pandemi, JASSO Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk

memastikan kelangsungan program-programnya, seperti pemberian beasiswa, seminar, dan kegiatan promosi pendidikan Jepang, di tengah ketidakpastian dan keterbatasan yang disebabkan oleh COVID-19.

Dalam upaya pelaksanaan diplomasi publik JASSO Indonesia berdasarkan teori Mark Leonard, dari 3 dimensi yang ada, JASSO Indonesia memenuhi ketiga dimensi ini yaitu, *News Management* yang mana JASSO Indonesia memberikan sebuah pernyataan atau mempromosikan sistem pendidikan Jepang di Indonesia. Strategi *news management* yang dijalankan oleh JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia utamanya ada 3 kanal, yaitu melalui situs dan melalui media sosial. JASSO Indonesia juga melakukan *news management* dikit melalui atau bekerja sama dengan pihak media swasta atau universitas seperti media ITS, media Fajar, Radar Malang, Berita Kalteng, Medcom dan media UGM. Dalam strategi *news management*-nya, disini terlihat JASSO Indonesia lebih memprioritaskan *news management* melalui kanal situs dan media sosial mereka sendiri untuk menjaga eksistensi mereka di masa pandemi daripada melalui media massa. JASSO Indonesia juga terlihat lebih banyak menyebarkan berita positif seperti berita beasiswa MEXT yang masih berjalan walaupun pandemi dan berita positif lain dibandingkan dengan berita negatif yang cuma terjadi sekali untuk mereka klarifikasi, seperti pembatalan EJU dimasa pandemi COVID-19.

Strategic communication, yang mana pada dimensi tersebut aktivitas yang dilakukan berperan dalam mengatur sejumlah pesan strategis dan merencanakan rangkaian kegiatan dan kerja sama dalam jangka pendek maupun panjang, dengan tujuan memperkuat pesan atau kebijakan yang ingin disampaikan dan dijalankan ke masyarakat. Disini terlihat strategi *strategic communications* adalah dengan JASSO

Indonesia mengadakan 11 pameran dari tahun 2020-2024. 3 dari 11 pameran ini diadakan secara luring, yaitu di tahun 2024, semenjak PPKM dicabut. Disini juga bisa terlihat bahwa JASSO Indonesia juga membuka jasa konsultasi, koordinator situs Study in Japan, promosi sedikit budaya melalui situs Study in Japan, pengelolaan penerima beasiswa sebelum ke Jepang, koordinator situs MEXT dan laporan beasiswa sebagai strategi *strategic communications* JASSO. *Strategic communications* ini yang banyak dilakukan secara daring ketika pandemi dan berjalan hibrida ketika PPKM dicabut. 11 pameran ini memiliki tema dan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk bersekolah di Jepang, menciptakan persepsi positif terkait dengan sistem pendidikan tinggi Jepang dan memperluas informasi terkait beasiswa.

Relationship building yang diharapkan dapat membangun hubungan jangka panjang antara kedua negara, dalam penerapannya sendiri Jepang dan Indonesia yang menjadi aktor utama telah menjalankan berbagai kerja samanya dalam konteks sektor pendidikan. *Relationship building* adalah dimensi yang paling banyak dilakukan oleh JASSO Indonesia sebagai strategi diplomasi publiknya. *Relationship building* yang dilakukan oleh JASSO Indonesia dapat dibagi menjadi pemberian beasiswa, pertukaran pelajar, seminar dan webinar. *Relationship building* yang dijalankan oleh JASSO Indonesia ada 3 program beasiswa dan 14 seminar dan webinar selama tahun 2020-2024. Mereka juga mengorganisir alumni dalam program mereka Japan Alumni Global Network dan memastikan alumninya mendapatkan pekerjaan yang layak sebagai upaya *relationship building* mereka. *Relationship building* yang dijalankan oleh JASSO Indonesia ini memiliki tujuan yang sama dengan teori Mark Leonard, yaitu untuk memberikan akses diskusi 2

arah, intensif dan pertukaran budaya yang diharapkan bisa menumbuhkan keterikatan batin dan rasa memiliki antara peserta seminar dan beasiswa dengan negara Jepang dan menjadi investasi jangka panjang yang bisa berguna ketika peserta seminar dan beasiswa menduduki kursi pemerintahan di masa depan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia ini cukup berjalan lancar, dilihat dari upaya-upaya dari JASSO Indonesia yang berusaha tetap eksis di masa pandemi dan bertransisi di pasca-pandemi.

4.2. Rekomendasi

Dalam skripsi ini telah membahas dan menganalisis tentang adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia. Kemudian penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik yang dijelaskan oleh Mark Leonard dengan menggunakan tiga dimensi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia cukup berjalan lancar, hal tersebut dapat dilihat dari strategi yang dijalankan berjalan lancar tanpa hambatan dan eksistensi JASSO Indonesia tetap terjaga dengan baik.

Penelitian ini membahas dari satu topik khusus dan spesifik yaitu adaptasi perubahan strategi diplomasi publik JASSO Indonesia di masa pandemi dan transisi pasca-pandemi COVID-19 di Indonesia yang artinya masih banyak ruang dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas dengan cakupan periode di masa pandemi

(2020) sampai masa transisi pasca-pandemi (2024) sehingga studi kasus ini bisa dilanjutkan penelitiannya dengan cakupan periode di masa depan.

Penelitian berikutnya juga diharapkan bisa mencari strategi yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian berikutnya bisa menggunakan metode lain seperti kuantitatif atau menggunakan data primer sebagai data acuan dengan mewawancarai presiden JASSO Indonesia secara langsung.

Meneliti JASSO di cabang lain bisa juga menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya seperti JASSO Vietnam, JASSO Thailand, JASSO Malaysia, JASSO Korea Selatan. Penelitian selanjutnya bisa membahas diplomasi publik dengan lembaga independen yang berbeda seperti Study in Japan atau Jeducation yang masih jarang diteliti.

Penelitian ini juga bisa menjadi rekomendasi untuk pemerintah Indonesia yang diharapkan pemerintah Indonesia mendapat masukan dan tergerak untuk membuat lembaga independen yang mempromosikan dan memberikan beasiswa ke mahasiswa luar negeri untuk kuliah di Indonesia agar menciptakan citra negara yang lebih baik dengan diplomasi publik menurut teori Mark Leonard.

Daftar Pustaka

- Andina, Prasety, Nurdi F. Muhammad, and Gunawan Wahyu. 2021. "Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal." *Sosietas : Jurnal Pendidikan Sosiologi* 11, no. 1 (Juni): 1-12. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36088>.
- Ansori, M., K. Sassi, I. A. I. Al-Qur'an, and A. I. I. Indralaya. 2024. "Analisis Sistem Pendidikan di Jepang." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 10 (Oktober): 52-61. https://www.researchgate.net/profile/Komarudin-Sassi/publication/385851823_ANALISIS_SISTEM_PENDIDIKAN_DI_JEPANG/links/67375550f255d572866c1dbc/ANALISIS-SISTEM-PENDIDIKAN-DI-JEPANG.pdf.
- Ariesta, Marcheilla. 2023. "Keren! 61 Pelajar Indonesia Raih Beasiswa MEXT dari Pemerintah Jepang." Medcom.id. <https://www.medcom.id/internasional/asean/yKXE8jON-keren-61-pelajar-indonesia-raih-beasiswa-mext-dari-pemerintah-jepang>.
- Berita Kalteng. 2022. "Berkompetisi dengan Universitas Ternama Indonesia, Mahasiswa UPR Terpilih Belajar ke Jepang." Berita Kalteng. <https://beritakalteng.com/2022/04/15/berkompetisi-dengan-universitas-ternama-indonesia-mahasiswa-upr-terpilih-belajar-ke-jepang/>.
- Bunyamin Gufron, R. E., Megawati Simanjuntak, and Tanti Novianti. 2022. "Program Beasiswa dan Peningkatan Kinerja Dampak Kepemimpinan, Kontribusi Sosial dan Ekonomi Alumni LPDP." *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 8, no. 3 (September): 926-938. <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.8.3.926>.

- Firdaus, Arief. 2023. "Keberhasilan Diplomasi Publik Jepang Melalui Budaya Populer: Tantangan Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Indonesia." *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (April): 98-119.
- Haddow, A., D. Edwards, and L. Clarke. 2022. "Australia Awards Global Tracer Facility Year 6 Results." Australian Department of Foreign Affairs and Trade. <https://www.dfat.gov.au/people-to-people/australia-awards/australia-awards-global-tracer-facility-year-6-results>.
- Hariato, Didik. 2023. "Mahasiswa Elektro Unmer Raih Beasiswa ke Jepang via Program KUEP dan JASSO." Radar Malang Jawa Pos. <https://radarmalang.jawapos.com/pendidikan/811090231/mahasiswa-elektro-unmer-raih-beasiswa-ke-jepang-via-program-kuep-dan-jasso>.
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 2020. "Tambah Pengalaman Berkuliah Lewat Student Exchange Ber-beasiswa." Institut Teknologi Sepuluh Nopember. <https://www.its.ac.id/tfisika/id/tambah-pengalaman-berkuliah-lewat-student-exchange-ber-beasiswa/>.
- JASSO. 2021. "Japan Alumni Global Network." JASSO. https://www.jasso.go.jp/en/ryugaku/study_j/alumni/index.html.
- JASSO. 2025. "Apa itu EJU." JASSO. https://www.jasso-go-jp.translate.goog/en/ryugaku/eju/about/about_a/about_eju.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- JASSO. 2025. "Tentang JASSO." JASSO. <https://jasso.or.id/about-jasso/about-us.html>.

- JASSO Indonesia. 2020. "Pendaftaran beasiswa Monbukagakusho (MEXT)." JASSO Indonesia. <https://jasso.or.id/34/news-and-events/pendaftaran-beasiswa-monbukagakusho-mext.html>.
- JASSO Indonesia. 2021. "Diskusi Online : Mengenal EJU Untuk Studi Ke Jepang." JASSO Indonesia. <https://jasso.or.id/48/news-and-events/diskusi-online-mengenal-eju-untuk-studi-ke-jepang.html>.
- JASSO Indonesia. 2022. "Study in Japan Global Network Project in ASEAN." JASSO Indonesia. <https://jasso.or.id/74/news-and-events/study-in-japan-global-network-project-in-asean-.html>.
- JASSO Indonesia. 2023. "Research Support Programs for Former International Students." JASSO Indonesia. <https://jasso.or.id/81/news-and-events/research-support-programs-for-former-international-students.html>.
- JASSO Indonesia. 2024. "Study in Japan Mini Fair 2024 hosted by JASSO Indonesia." JASSO Indonesia. <https://jasso.or.id/83/news-and-events/study-in-japan-mini-fair-2024-hosted-by-jasso-indonesia-.html>.
- JASSO Indonesia. 2025. "Scholarship-Beasiswa." JASSO. <https://jasso.or.id/scholarship/beasiswa.html>.
- Karimah, Lina L., and Rafa Afifah. 2024. "Dirjen Diktiristek Bicara Kesenjangan Pendidikan Tinggi dan Beri Penguatan UNESA Menuju PTNBH Berkelas Dunia." Unesa. <https://www.unesa.ac.id/dirjen-diktiristek-bicara-kesenjangan-pendidikan-tinggi-dan-beri-penguatan-unesa-menuju-ptnbh-berkelas-dunia>.
- Kemenko PMK. 2020. "Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan

Kebudayaan.” Kemenko PMK.

<https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>.

Kumalaningsih, Ratna D., and Anna Y. Hartati, S.IP., M.A. 2022. “Diplomasi Publik Jepang (Studi Kasus: Budaya Pop Jepang Di Indonesia).” *Kajian Hubungan Internasional* 1, no. 02 (April): 431-437.

<https://doi.org/10.31942/khi.2022.1.2.6473>.

Leonard, Mark, Catherine Stead, and Conrad Smewing. 2002. *Public Diplomacy*. London, London: Foreign Policy Centre.

https://www.files.ethz.ch/isn/20958/Public_Diplomacy.pdf.

MEXT. 2024. “Chapter 2 Science, Technology, and Innovation Policy Toward Realization of Society 5.0.” MEXT.

https://www.mext.go.jp/en/content/20240227-ope_dev03-000034275-16.pdf.

Minhajuddin, M., and A. K. Umam. 2023. “Implikasi Normalisasi Hubungan Diplomatik Negara-Negara Timur Tengah dengan Israel terhadap Prospek Kemerdekaan Palestina: Telaah Konstruktivisme.” *Intermestic: Journal of International Studies* 8, no. 1 (November): 184-208.

<http://dx.doi.org/10.24198/intermestic.v8n1.10>.

Muslima, Muhammad B., and Muhammad W. Nurifqib. 2023. “Diplomasi Publik Jepang Melalui Budaya Anime Dan Manga.” *Power in International Relations (PIR)* 8, no. 1 (Agustus): 30-40.

<https://doi.org/10.22303/pir.v8i1.3>.

- Nursam, Muhammad. 2021. "Alumni MAN 2 Makassar Raih Beasiswa Monbukagakusho, Kuliahnya Dibiayai Pemerintah Jepang." FAJAR. [https://fajar.co.id/2021/03/23/alumni-man-2-makassar-raih-beasiswa-monbukagakusho-kuliahnya-dibiayai-pemerintah-jepang/#:~:text=\(MAN\)%20%20Makassar.%20Adalah%20Muhammad%20Alif%20hamka%2C,lulus%20beasiswa%20Monbukagakusho%20Jepang%20untuk%20tahun%202020.](https://fajar.co.id/2021/03/23/alumni-man-2-makassar-raih-beasiswa-monbukagakusho-kuliahnya-dibiayai-pemerintah-jepang/#:~:text=(MAN)%20%20Makassar.%20Adalah%20Muhammad%20Alif%20hamka%2C,lulus%20beasiswa%20Monbukagakusho%20Jepang%20untuk%20tahun%202020.)
- Oktaviani, K., and W. R. D. Astuti. 2024. "Peranan Kanal Nihongo Mantappu Ddengan Japan National Tourism Organization dalam Mempromosikan Wisata Jepang." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8, no. 2 (Agustus): 206-218. <https://doi.org/10.38043/jids.v8i2.5392>.
- "Online Seminar 6 by JASSO Indonesia." 2021. JASSO Indonesia. <https://jasso.or.id/58/news-and-events/online-seminar-6-by-jasso-indonesia.html>.
- Pemerintah Aceh. 2023. "Dua Mahasiswa Magister USK Riset di Jepang." Pemerintah Aceh. <https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/pendidikan-pelatihan/dua-mahasiswa-magister-usk-riset-di-jepang>.
- Putri, Riani S. 2024. "Prabowo Janjikan Ribuan Beasiswa Luar Negeri, IDEAS: Masalahnya Pemerataan Akses Pendidikan | tempo.co." Tempo.co. <https://www.tempo.co/ekonomi/prabowo-janjikan-ribuan-beasiswa-luar-negeri-ideas-masalahnya-pemerataan-akses-pendidikan-88977>.
- Tisnakusumahnita, Azizah, and Sylvia O. Putri. 2024. "Implementasi Diplomasi Budaya Indonesia melalui Kerja Sama Pendidikan terhadap Korea Selatan

- (2021-2023).” *Global Political Studies Journal* 8, no. 2 (Oktober): 109-134. [10.34010/gpsjournal.v8i2](https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v8i2).
- University of Sheffield. 2022. “How to do a research project for your academic study.” University of Sheffield International College.
<https://usic.sheffield.ac.uk/blog/how-to-do-a-research-project>.
- Vania, C. F. R., and C. W. Anggoro. 2023. “Diplomasi publik Jepang terhadap Indonesia menggunakan budaya populer.” *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 1 (April): 60-67.
<https://doi.org/10.33822/gk.v5i1.5408>.
- Wardhana, D. H. A., and Z. Hasran. 2023. “Diplomasi Publik dalam Parktik: Hubungan Bilateral Indonesia Thailand melalui Bidang Pendidikan.” *MANDAR: Social Science Journal* 1, no. 2 (Maret): 165-182.
<https://doi.org/10.31605/mssj.v1i2.2430>.
- Wasi, Ilham. 2024. “Mahasiswa Sastra Jepang Unhas Torehkan Prestasi, Empat Mahasiswa Lolos Beasiswa MEXT.” *Harian Fajar*.
<https://harian.fajar.co.id/2024/08/18/mahasiswa-sastra-jepang-unhas-torehkan-prestasi-empat-mahasiswa-lolos-beasiswa-mext/>.
- Yustisia, Annisa. 2024. “Shafaya, Mahasiswi Berprestasi Perikanan UGM yang Mengikuti Program Beasiswa JASSO di Yamagata University.” Universitas Gajah Mada.
<https://fish.faperta.ugm.ac.id/2025/02/28/shafaya-mahasiswi-berprestasi-perikanan-ugm-yang-mengikuti-program-beasiswa-jasso-di-yamagata-university/>.

Zain, Hanita A. 2024. “Delapan Mahasiswa Terima Beasiswa JASSO, Lakukan Short-Term Study di Yamagata University, Jepang.” Universitas Gadjah Mada Fakultas Pertanian. <https://web.faperta.ugm.ac.id/delapan-mahasiswa-terima-beasiswa-jasso-lakukan-short-term-study-di-yamagata-university-jepang/#:~:text=%E2%81%A0Isna%20Aprilia%20Chofifah-%20S1,Ilmu%20Tanah%20-%20Angkatan%202022%20ganjil>.

Zamzami, Fauzi W. 2021. “The Role of South Korea’s Public Diplomacy Through Korea Foundation in Indonesia.”
<file:///C:/Users/ADVAN/Downloads/229-Article%20Text-839-1-10-20211125.pdf>.